

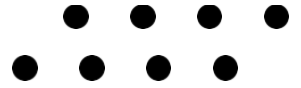


HIBAH PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER (PFR) TAHUN KE-2 (2026)

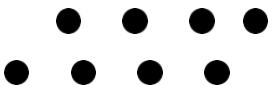
Judul	:	Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas, Sumba Timur, NTT
Ketua	:	Dr. Ani Wijayanti
Anggota	:	1. Bet El Lagarensen 2. Atun Yulianto 3. Yudi Umbu T.T Rawambaku
Anggaran	:	Rp. 123.470.000,-

Bukti Kegiatan

No	Dokumen Kinerja
1	Pengumuman Pemenang
2	Besaran dana yang disetujui
3	Proposal



NO. 1
BUKTI DOKUMEN
PENGUMUMAN PEMENANG





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 195/DST/C3/DT.05.00/2026 6 Maret 2026
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengumuman Penerima Pendanaan Penelitian Multitahun Lanjutan
Tahun Anggaran 2026

Yth.

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVII
2. Ketua LP/LPM/LPPM Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di lingkungan
Kemendiktisaintek

Berkenaan dengan pelaksanaan Program Penelitian Multitahun Lanjutan Tahun Anggaran 2026, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi telah melaksanakan kegiatan penilaian keberlanjutan Penelitian pelaksanaan Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan hasil penilaian keberlanjutan Program Penelitian pelaksanaan Tahun Anggaran 2025 dan Surat Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: 0209/DST/C3/DT.05.00/2026 tanggal 2 Maret 2026 tentang Penetapan Penerima Pendanaan Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Program Penelitian Multitahun Lanjutan Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan daftar penerima pendanaan Program Penelitian yang dilanjutkan pendanaan penelitiannya pada Tahun Anggaran 2026 sebagaimana tercantum pada Lampiran 1.

Sebagai tambahan informasi, kuota pendanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2026 adalah 2 usulan (1 usulan sebagai Ketua dan 1 usulan sebagai Anggota; atau 2 usulan sebagai Anggota). Maka dari itu, penerima pendanaan Program Penelitian Multitahun Lanjutan Tahun Anggaran 2026 sebagaimana tercantum pada lampiran akan mengurangi kuota pendanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2026. Kuotapendanaan ini tidak berlaku untuk skema Pascasarjana.

Berkenaan dengan hal tersebut, DPPM mengucapkan selamat kepada penerima pendanaan Program Penelitian Multitahun Lanjutan Tahun Anggaran 2026. Selanjutnya, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menyampaikan informasi pengumuman ini kepada nama-nama penerima pendanaan yang tercantum pada lampiran surat pengumuman.

Perlu kami sampaikan bahwa mekanisme penyaluran dana akan dilakukan melalui kontrak. Berkaitan dengan hal ini, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kontrak dilakukan secara berjenjang. Untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN), kontrak dilakukan antara DPPM dengan Ketua LP/LPM/LPPM/Lembaga Sejenis. Adapun untuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS), kontrak dilakukan melalui Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) masing-masing wilayah;
2. Pencairan dana dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yakni 80% pada tahap pertama dan 20% pada tahap kedua;
3. Hal-hal lain yang terkait dengan penandatanganan kontrak, pencairan dana, dan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan diinformasikan lebih lanjut melalui laman <https://bima.kemdiktisaintek.go.id/pengumuman>;
4. Berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penandatanganan kontrak, bersama ini kami lampirkan daftar isian kontrak (Lampiran II);
5. Daftar isian Kontrak Pendanaan Program Penelitian Multitahun Lanjutan diunggah melalui link <https://s.id/IsianKontrakMultitahun2026>;
6. Pengisian daftar isian kontrak paling lambat diunggah Rabu, 11 Maret 2026 pukul 15.00 WIB;
7. Untuk PTS **tidak perlu** mengisi daftar isian kontrak karena kontrak akan dilakukan melalui LLDIKTI masing-masing wilayah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan

No	Lembaga/Institusi	Institusi	NUPTK/NIDN	Ketua Pengusul	Judul	Skema
95	LLDIKTI Wilayah III	St Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika	3848750651230132	MESRA BETTY YEL	Model Klasifikasi dan Korelasi Pembelajaran Paradigma Baru yang Adaptif Terdiferensiasi Terhadap Learning Outcomes Dalam Mewujudkan SDM Unggul Indonesia Emas 2045	PFR
96	LLDIKTI Wilayah III	STIKES Mitra Keluarga	9740761662231142	AFRINIA EKASARI	Evaluasi Survivabilitas, Fisikokimia, profil Mikrobiota usus menciit pasca pemberian Minuman Probiotik Jambu, Lemon, Melon, Bit (Jalembi) Menggunakan Lactobacillus dan Bifidobacterium	PFR
97	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bakrie	5035748649130133	BAMBANG SUKMA WIJAYA	Identifikasi Faktor-Faktor Pembentuk Governmental Branding di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Publik	PFR
98	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	2859770671230312	FATA NIDAUL KHASANAH	Transformasi Digital dalam Pengelolaan Zakat Fitrah dan Sedekah Melalui Aplikasi Digital E-Zakat	PFR
99	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	8761761662230182	HADITA	Pemanfaatan Mangrove Dalam Mengoptimalkan Bisnis Batik di UMKM Bekasi Berbasis Green Innovation	PFR
100	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bina Nusantara	9461752653130073	DITDIT NUGERAHA UTAMA	Prototipe Aplikasi Model Keputusan Pintar berbasis Fuzzy untuk Mendeteksi Potensi Longsor sebuah Area	PT-LP
101	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bina Nusantara	4059758659130213	LA MANI	Model Komputasi Cerdas Berbasis Sistem Komunikasi Stakeholders untuk Regenerasi Petani dalam Membangun Ketahanan Pangan di Indonesia	PFR
102	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bina Sarana Informatika	7835756657230142	ANI WIJAYANTI	Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas, Sumba Timur, NTT	PFR
103	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bio Scientia Internasional Indonesia	2451763664230193	DINA HERMAWATY	Isolasi, Kloning, dan Karakterisasi Molekuler Gen Terkait Biosintesis Seskuiterpenoid dari <i>Gyrinops versteegii</i> untuk Produksi Gaharu Indonesia yang Berkelanjutan	PFR
104	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bio Scientia Internasional Indonesia	8950768669230322	JUNAIDA ASTINA	Nutrient profiling pangan siap saji di Indonesia untuk pencegahan PTM	PFR
105	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bio Scientia Internasional Indonesia	7356763664231083	KATHERINE	Karakterisasi dan Pengolahan Mikoprotein berbasis Limbah Cair Kedelai sebagai Bahan Pangan Berprotein Tinggi yang Berkelanjutan	PFR
106	LLDIKTI Wilayah III	Universitas Bunda Mulia	1942765666237012	GLISINA DWINOOR REMBULAN	Short Food Supply Chains (SFSCs): Efisiensi Distribusi dan Implikasi Produk Pangan Pokok Lokal di Ibukota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur	PFR



NO. 2
BUKTI DOKUMEN
BESARAN DANA YANG
DISETUJUI




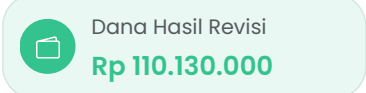
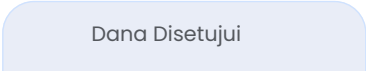




[Dashboard](#)[Penelitian](#)[Pengabdian](#)[Konsorsium](#)[Prototipe](#)[Kekayaan Intelektual](#)

Penelitian


[Usulan](#)[Bimbingan
Teknis](#)[Perbaikan
Usulan](#)[Catatan
Harian](#)[Laporan
Kemajuan](#)[Laporan
Akhir](#)[Pengkajian Capaian
Luaran](#)

Daftar Usulan Penelitian didanai

No	Skema	Judul	Tahun Pelaksanaan	Pendanaan	Dokumen	Status	Aksi
1	Penelitian Fundamental - Reguler	Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas, Sumba Timur, NTT	2026	Tahun Pelaksanaan Ke: 2  		Belum Selesai	
2	Penelitian Fundamental - Reguler	Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas, Sumba Timur, NTT	2025	Tahun Pelaksanaan Ke: 1  		Sudah Di Perbaiki	



NO. 3
BUKTI DOKUMEN
PROPOSAL





PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2025 s.d. tahun 2026

1. JUDUL PENELITIAN

Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas, Sumba Timur, NTT

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora	Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat	Ekonomi kreatif

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA	ILMU SENI KRIYA	Kepariwisata

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Fundamental - Reguler	Riset Dasar	150.000.000	3	2 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
ANI WIJAYANTI 0503057802 Ketua Pengusul Universitas Bina Sarana Informatika	Dosen	Perhotelan	1. Membangun kerjasama dengan mitra 2. Menyusun proposal penelitian 3. Menyusun instrumen penelitian bersama anggota 4. Mempersiapkan dan menyusun program kerja tim 5. Melakukan koordinasi berkala terhadap tugas tim 6. Melakukan pengumpulan data bersama anggota 7. Melakukan analisis data secara menyeluruh bersama anggota 8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil kerja tim 9. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir bersama anggota 10. Menyusun artikel ilmiah dan mempublikasikan bersama anggota 11. Menyusun feasibility study bersama anggota	5976730
BET EL LAGARENSE 0013126606	Dosen	Manajemen Pariwisata Global	1. Melakukan analisis data bersama ketua pengusul	5977983

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
Anggota Politeknik Negeri Manado			2. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir bersama ketua 3. Membuat dokumen luaran wajib maupun tambahan bersama ketua pengusul	
ATUN YULIANTO 0505077401 Anggota Universitas Bina Sarana Informatika	Dosen	Perhotelan	1. Berkoordinasi dengan mitra untuk mempermudah proses penelitian 2. Mengelola dan menganalisis data bersama ketua peneliti 3. Menyusun luaran bersama ketua pengusul 4. Mengawasi dan mengkoordinir mahasiswa MBKM dalam pengumpulan data	5977761
Yudi Umbu T.T. Rawambaku 531101210370002 Anggota Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur	Umum	Manajemen Pariwisata	1. Melakukan koordinasi dengan tim peneliti 2. Mengawal proses penelitian di lapangan 3. Memfasilitasi proses pengumpulan data 4. Menjadi mediator peneliti dengan responden 5. Mensuport kebutuhan penelitian selama dilapangan 6. Melakukan monitoring dan evaluasi proses penelitian	-
ARTHICA CHRISDIANA VERONICA WIBOWO 51230007 Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika	Mahasiswa	Perhotelan	1. Melakukan tugas administrasi 2. Melakukan pengumpulan dan pengelolaa data bersama tim peneliti 3. Membantu melakukan analisis data 4. Menyusun laporan bersama tim peneliti	-
AHMAD ANDRA ARIFANNO 51230011 Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika	Mahasiswa	Perhotelan	1. Melakukan tugas administrasi 2. Melakukan pengumpulan dan pengelolaa data bersama tim peneliti 3. Membantu melakukan analisis data 4. Menyusun laporan bersama tim peneliti	-
HISHNUN MATIEN AKROM 51230013 Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika	Mahasiswa	Perhotelan	1. Melakukan tugas administrasi 2. Melakukan pengumpulan dan pengelolaa data bersama tim peneliti 3. Membantu melakukan analisis data 4. Menyusun laporan bersama tim peneliti	-
MEIDAN RIZKI	Mahasiswa	Perhotelan	1. Melakukan tugas	-

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
51230028 Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika	wa		administrasi 2. Melakukan pengumpulan dan pengelolaa data bersama tim peneliti 3. Membantu melakukan analisis data 4. Menyusun laporan bersama tim peneliti	

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur, NTT	Ir. Ida Bagus Putu Punia	Tahun 1 Rp 25.000.000,00 Tahun 2 Rp. 25.000.000,00

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	Accepted/Published	Jurnal Economies (Q2), publisher Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). Link URL: https://www.mdpi.com/journal/economies
2	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	Accepted/Published	Journal Heritage of Tourism (Q1), publisher: Taylor and Francis Ltd. Link URL: https://www.tandfonline.com/journals/rjht20

5. BIDANG STRATEGIS

8 Bidang Strategis	Rumusan Masalah	Uraian

6. ANGGARAN USULAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 2 Tahun Rp 299.948.000,00

Tahun 1 Total Rp 149.999.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Mengolah sampel data kualitatif dan kuantitatif	Unit	2	1.500.000	3.000.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor Pengolah Data penelitian	P (penelitian)	1	1.540.000	1.540.000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat fullboard diluar kantor Analisa Data 4 kali dengan peserta 8 org team peneliti	OH	32	130.000	4.160.000
Bahan	Bahan	Cetak Dokumen	Unit	4	150.000	600.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
	Penelitian (Habis Pakai)	(Dokumen Laporan Kemajuan, Laporan Akhir)				
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Cetak Kuesioner untuk 8 kampung wisata adat untuk proses pengumpulan data primer per kampung 100 Responden	Unit	800	5.000	4.000.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Pembelian SAMSUNG SSD External T7 Portable 1TB untuk pengelolaan data selama 2 tahun penelitian	Unit	1	1.700.000	1.700.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Stationaries selama penelitian pada tahun pertama	Unit	1	1.100.000	1.100.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur peserta perwakilan (komunitas perempuan, pokdarwis, dan pengelola desa wisata)	OH	35	74.000	2.590.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	Jurnal Economies (Q2), publisher Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). Link URL: https://www.mdpi.com/journal/economies	Paket	1	14.750.000	14.750.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Konsumsi Rapat hasil pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	76.000	608.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Penyusunan Laporan Akhir 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	76.000	2.432.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Penyusunan Luaran Wajib Artikel Internasional 8 kali 8 orang team peneliti	OH	64	76.000	4.864.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Penyusunan Laporan Kemajuan 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	76.000	2.432.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Uang Harian rapat persiapan pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	76.000	608.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honorarium Petugas Survei untuk 800 Responden	OH/OR	800	8.000	6.400.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honorarium pembantu peneliti sebanyak 4 orang (30 jam/bulan selama 6 bulan)	OJ	720	25.000	18.000.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honorarium pembantu lapangan sebanyak 8 orang (10 hari/bulan	OH	240	80.000	19.200.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
		selama 3 bulan)				
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	Narsum FGD pengumpulan data 2 orang @ 3 jam	OJ	6	900.000	5.400.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Penginapan Hotel Casa Candara selama 14 hari	OH	14	650.000	9.100.000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa kendaraan insidental menuju 8 kampung adat selama 14 hari di Sumba Timur, NTT	OK (kali)	14	925.000	12.950.000
Pengumpulan Data	Tiket	Tiket PP Waingapu - YIA	OK (kali)	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Tiket	Tiket PP YIA-Waingapu	OK (kali)	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur peserta perwakilan (komunitas perempuan, pokdarwis, dan pengelola desa wisata)	OH	35	95.000	3.325.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Konsumsi Rapat hasil pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	95.000	760.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat Penyusunan Laporan Akhir 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	95.000	3.040.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat Penyusunan Laporan Kemajuan 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	95.000	3.040.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat Penyusunan Luaran Wajib Artikel Internasional 8 kali 8 orang team peneliti	OH	64	95.000	6.080.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian perjalanan dinas dalam negeri Pengumpulan data primer untuk 2 orang selama 14 hari di Sumba Timur, NTT	OH	28	170.000	4.760.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian rapat persiapan pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	95.000	760.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa Printer Epson LQ 2180 selama 8 bulan pada proses penelitian tahun pertama	Unit	8	250.000	2.000.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa Kamera Cannon EOS 1300 D 14 X pada Pengumpulan Data di Sumba Timur	Unit	14	200.000	2.800.000

Tahun 2 Total Rp 149.949.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Mengolah sampel data kualitatif dan kuantitatif	Unit	1	1.500.000	1.500.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor Pengolah Data	P (penelitian)	1	1.540.000	1.540.000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat Analisa Data 4 kali dengan peserta 8 org team peneliti	OH	32	130.000	4.160.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Cetak (Dokumen Laporan Kemajuan, Laporan Akhir)	Unit	4	150.000	600.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Cetak Kuesioner untuk 14 kampung adat pada tahap pengumpulan data per kampung sebanyak @ 75	Unit	1050	5.000	5.250.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Stationaries pengumpulan data penelitian pada tahun kedua	Unit	1	1.250.000	1.250.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur peserta perwakilan (komunitas perempuan, pokdarwis, dan pengelola desa wisata)	OH	35	74.000	2.590.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	Journal Heritage of Tourism (Q1), publisher: Taylor and Francis Ltd. Link URL: https://www.tandfonline.com/journals/rjht20	Paket	1	14.500.000	14.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Penyusunan Luaran Wajib Artikel Internasional 8 kali 8 orang team peneliti	OH	64	76.000	4.864.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Penyusunan Laporan Kemajuan 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	76.000	2.432.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Penyusunan Laporan Akhir 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	76.000	2.432.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Rapat hasil pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	76.000	608.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Rapat persiapan pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	76.000	608.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honorarium pembantu lapangan sebanyak 8 orang (10 hari/bulan selama 3 bulan)	OH	240	80.000	19.200.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honorarium Petugas Survei sebanyak 1050 Responden	OH/OR	1050	8.000	8.400.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honorarium pembantu peneliti sebanyak 4 org (30 jam/bulan selama 6	OJ	720	25.000	18.000.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
		bulan)				
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	Narsum FGD pengumpulan data untuk 2 orang @ 6 jam	OJ	6	900.000	5.400.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Penginapan hotel Casa Candara selama 14 hari	OH	14	650.000	9.100.000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa kendaraan insidental menuju 14 kampung adat selama 14 hari di Sumba Timur, NTT	OK (kali)	14	925.000	12.950.000
Pengumpulan Data	Tiket	Tiket PP YIA - Waingapu dengan maskapai Lion Air - Wings Air	OK (kali)	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Tiket	Tiket PP Waingapu - YIA dengan maskapai Lion Air - Wings Air	OK (kali)	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur peserta perwakilan (komunitas perempuan, pokdarwis, dan pengelola desa wisata)	OH	35	95.000	3.325.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Rapat hasil pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	95.000	760.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat Penyusunan Laporan Kemajuan 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	95.000	3.040.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Rapat persiapan pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	95.000	760.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat Penyusunan Luaran Wajib Artikel Internasional 8 kali 8 orang team peneliti	OH	64	95.000	6.080.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat Penyusunan Laporan Akhir 4 kali 8 orang team peneliti	OH	32	95.000	3.040.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian perjalanan dinas dalam negeri Pengumpulan data primer untuk 2 orang selama 14 hari di Sumba Timur, NTT	OH	28	170.000	4.760.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa Printer Epson LQ 2180 selama 8 bulan pada proses penelitian tahun kedua	Unit	8	250.000	2.000.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa Kamera Cannon EOS 1300 D 14 kali pada Pengumpulan Data	Unit	14	200.000	2.800.000

7. ANGGARAN PERBAIKAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Tahun 1 Total Rp 110.130.000,00 | Disetujui Rp 110.130.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Mengolah sampel data kualitatif dan kuantitatif	Unit	1	1.500.000	1.500.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor Pengolah Data penelitian	P (penelitian)	1	1.540.000	1.540.000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat fullboard Analisa Data dengan peserta 8 org team peneliti	OH	8	130.000	1.040.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Cetak Dokumen (Dokumen Laporan Kemajuan, Laporan Akhir)	Unit	2	150.000	300.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Cetak Kuesioner untuk 8 kampung wisata adat untuk proses pengumpulan data primer per kampung 100 Responden	Unit	400	5.000	2.000.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Pembelian SAMSUNG SSD External T7 Portable 1TB untuk pengelolaan data selama 2 tahun penelitian	Unit	1	1.250.000	1.250.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Spanduk kegiatan FGD pada setiap desa wisata	Unit	1	350.000	350.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Stationaries selama penelitian pada tahun pertama	Unit	1	1.360.000	1.360.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Kaliuda	OH	10	74.000	740.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Lambanapu	OH	10	74.000	740.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Watuhadang	OH	10	74.000	740.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Matawai	OH	10	74.000	740.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Mondu	OH	10	74.000	740.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Interasional	Jurnal Economies (Q2), publisher Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). Link URL: https://www.mdpi.com/journal/economies	Paket	1	11.000.000	11.000.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Watuhadang 2 jam	OJ	2	900.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Matawai 2 Jam	OJ	2	900.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Lambanapu 2 jam	OJ	2	900.000	1.800.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Mondu 2 jam	OJ	2	900.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Kaliuda 2 jam	OJ	900 000	2	1.800.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honorarium pembantu lapangan sebanyak 8 orang selama 15 hari	OH	120	80.000	9.600.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honorarium Petugas Survei untuk 400 Responden Per Desa wisata 50	OH/OR	400	8.000	3.200.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honorarium pembantu peneliti sebanyak 4 orang (40 jam/bulan selama 4 bulan)	OJ	640	25.000	16.000.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Penginapan selama 7 malam di Sumba Timur	OH	7	500.000	3.500.000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa kendaraan insidental menuju 8 kampung adat selama 8 hari di Sumba Timur, NTT	OK (kali)	8	925.000	7.400.000
Pengumpulan Data	Tiket	Tiket Kepulangan Tambolaka - YIA	OK (kali)	2	3.000.000	6.000.000
Pengumpulan Data	Tiket	Tiket Keberangkatan YIA - Tambolaka	OK (kali)	2	3.000.000	6.000.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Kaliuda	OH	10	95.000	950.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Lambanapu	OH	10	95.000	950.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Mondu	OH	10	95.000	950.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Matawai	OH	10	95.000	950.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Pengumpulan Data di Desa Wisata Watuhadang	OH	10	95.000	950.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat full board Penyusunan Luaran Wajib Artikel Internasional 2 kali 8 orang team peneliti	OH	16	130.000	2.080.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat full board Penyusunan Laporan Kemajuan 2 kali 8 orang team peneliti	OH	16	130.000	2.080.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat full board Penyusunan Laporan Akhir 2 kali 8 orang team peneliti	OH	16	130.000	2.080.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian rapat full board hasil pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti	OH	8	130.000	1.040.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian full board rapat persiapan	OH	8	130.000	1.040.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
		pengumpulan Data 1 kali dengan peserta 8 org tim peneliti				
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian perjalanan dinas dalam negeri Pengumpulan data primer untuk 3 orang selama 8 hari di Sumba Timur, NTT	OH	24	430.000	10.320.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa Kamera Cannon EOS 1300 D 14 X pada Pengumpulan Data di Sumba Timur	Unit	10	200.000	2.000.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DASAR FUNDAMENTAL DAN PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas, Sumba Timur, NTT]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

[**Urgensi penelitian** diangkat berdasarkan isu strategis pengelolaan pariwisata di kawasan Indonesia Timur, yakni pengelolaan potensi kampung adat berbasis trial and error yang kontraproduktif, serta tidak mampu memberikan solusi terhadap penurunan angka pengangguran dan jumlah kunjungan wisatawan. Upaya menurunkan angka pengangguran melalui pemberdayaan perempuan belum optimal, terlihat dari data angkatan kerja perempuan yang bermatapencaharian sebagai pekerja keluarga masih tinggi, yakni sebanyak 40,21%. Pengelolaan kampung adat yang terintegrasi melalui pemberdayaan perempuan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian keluarga dan jumlah kunjungan wisatawan. Urgensi penelitian sejalan dengan program Pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur yang tertuang dalam RPJMD (2021-2026), yakni menempatkan sektor pariwisata sebagai program prioritas meningkatkan produktivitas sektor unggulan yang terintegrasi dengan memanfaatkan iptek dan daya dukung lingkungan. Selain itu juga sejalan dengan SDGs Desa point ke 5 dan 8 yakni Keterlibatan Perempuan Desa dan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa yang Adaptif. **Tujuan** penelitian yakni melakukan kajian Model pengelolaan kampung adat melalui pemberdayaan perempuan di kawasan pariwisata prioritas di Indonesia Timur yang dilaksanakan selama dua tahun. **Metode** penelitian menggunakan mixed method, yakni penggabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tahun pertama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Hermeneutika dan Etnografi, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan metode SWOT melalui skoring IFAS dan EFAS. Penelitian tahun kedua menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode interaktif, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan metode SEM-PLS. **Luaran yang ditargetkan** pada tahun pertama, yakni; dokumen kondisi eksisting angkatan kerja perempuan, rekomendasi strategi pemberdayaan perempuan pada 8 kampung adat di Kabupaten Sumba Timur, dan publikasi artikel internasional terindeks scopus Q2, [Jurnal Economies](#). Luaran tahun kedua yakni dokumen kondisi eksisting pengelolaan 8 kampung adat yang terintegrasi dengan 6 desa wisata di Kabupaten Sumba Timur, rekomendasi model pengelolaan kampung adat yang integrated, berkelanjutan, dan berketahanan, dan publikasi artikel internasional terindeks scopus Q1, [Journal of Heritage Tourism](#)]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Pemberdayaan Perempuan; Kampung Adat; Kemandirian Ekonomi; Pengelolaan Pariwisata; Kesetaraan Gender]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

[Pulau Sumba dikenal sebagai surga tersembunyi dengan daya tarik wisata eksotis berupa budaya dan padang Savana yang berlokasi di Indonesia bagian Timur. Luas Padang Savana mencapai 68% luas wilayah, yang merupakan rumah bagi kuda Sumba yang disebut Kuda Sandelwood. Potensi budaya terpusat pada 14 Desa Wisata yang ditetapkan dengan SK Bupati, seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemetaan Desa Wisata (Peneliti, 2024)

Pengelolaan potensi budaya masih jauh dari optimal, karena rendahnya kapasitas SDM, salah satunya pemberdayaan perempuan. Pengelolaan yang belum optimal berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan, terutama mancanegara yang relatif kecil. Berdasarkan data, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara paling tinggi hanya 8% dari wisatawan Nusantara pada tahun 2024. Kunjungan wisatawan mengalami penurunan hampir 10% pada tahun 2024, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Data Kunjungan Wisatawan (BPS Provinsi NTT, 2025)

Pengembangan potensi budaya melalui pemberdayaan perempuan sejalan dengan salah satu misi RIPPDA Tahun 2013 – 2033 Kabupaten Sumba Timur yakni meningkatkan kesiapan masyarakat untuk mengambil bagian dalam berbagai kegiatan dan usaha kepariwisataan [1]. Berdasarkan data demografi, jumlah penduduk perempuan angkatan kerja mencapai 64.630 orang. Jenjang pendidikan didominasi maksimal Sekolah Dasar (SD) sebanyak 44,62%, dan bermata pencaharian sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 40,21% [2]. Perempuan belum terlibat optimal dalam pengelolaan kampung adat, karena masih kuatnya pandangan *patriaki*, yakni perempuan tidak serta dengan laki-laki. Keterlibatan perempuan sebatas pada operasional, belum mengambil bagian strategis dari perencanaan sampai evaluasi program. Angkatan kerja perempuan tergabung dalam komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berperan sebagai pelaku pariwisata pada beberapa aktivitas, antara lain; membuat kain tenun, kuliner tradisional, dan tarian tradisional, yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Keterlibatan Perempuan pada Aktivitas Pariwisata (OnlineSource, 2024)

Lemahnya pemberdayaan perempuan menyebabkan aktivitas pariwisata belum mampu mendorong peningkatan perekonomian keluarga secara khusus dan masyarakat Sumba Timur secara umum. Berdasarkan data Kabupaten Sumba Timur dalam Angka pada tahun 2024, persentase penurunan kemiskinan dari tahun 2016 s.d 2023 tidak signifikan. Penurunan persentase kemiskinan paling tinggi sebesar 1,5% pada tahun 2022 dibanding tahun 2021, bahkan tahun 2021 mengalami kenaikan persentase kemiskinan sebesar 0,03% dibanding tahun 2020, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase Kemiskinan di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2016 – 2023

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka (2024)

Selain data kemiskinan, angka stunting di Provinsi NTT tercatat paling tinggi di Indonesia, yakni sebesar 37,9% (data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), 2023). Upaya percepatan penurunan angka kemiskinan dan stunting dapat dilakukan melalui optimalisasi pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan pariwisata di kampung adat. Pemberdayaan Perempuan mampu mendorong kemandirian ekonomi yang berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga melalui perbaikan kualitas mata pencaharian ibu rumah tangga.

Urgensi penelitian adalah pengelolaan potensi desa wisata budaya atau kampung adat berbasis trial and error sehingga tidak mampu memberikan solusi terhadap penurunan angka pengangguran dan jumlah kunjungan wisatawan. Upaya menurunkan angka pengangguran dapat dilakukan melalui pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan kampung adat, sehingga meningkatkan perekonomian keluarga [3];[4]. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sangat dipengaruhi oleh model pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan, sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat lokal [5];[6]. Urgensi penelitian sejalan dengan program Pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur yang tertuang dalam RPJMD (2021-2026), yakni menempatkan sektor pariwisata sebagai program prioritas meningkatkan produktivitas sektor unggulan yang terintegrasi dengan memanfaatkan iptek dan daya dukung lingkungan. Selain itu juga sejalan dengan SDGs Desa point 5 yakni Keterlibatan Perempuan Desa dan SDGs Desa point 18 yakni Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa yang Adaptif [7].

Tujuan umum penelitian adalah melakukan kajian pengelolaan desa wisata budaya. **Tujuan khusus** penelitian adalah kajian model pengelolaan desa wisata budaya melalui pemberdayaan perempuan pada karakteristik pariwisata di kawasan Indonesia Timur. Topik riset sejalan dengan RIRN (2017-2045) yakni Seni-budaya pendukung pariwisata, dengan target Desain penguatan seni budaya lokal nasional sebagai tulang punggung pariwisata [8]. **Rumusan permasalahan** penelitian disusun berdasarkan isu strategis dan urgensi penelitian, yakni sejauhmana implementasi pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan desa wisata budaya di Kabupaten Sumba timur. **Pendekatan pemecahan masalah** dilakukan dua tahap dalam kurun waktu dua tahun. **Tahun Pertama** melakukan kajian pemberdayaan perempuan melalui identifikasi dan pemetaan fenomena sosial.

Tahapan ini menemukan level partisipasi perempuan desa mencakup *Planning, Organizing, Implementation, Controlling, dan Evaluation* sebagai referensi menyusun rekomendasi pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan desa wisata di Kabupaten Sumba Timur [9]. **Tahun Kedua** melakukan kajian terhadap beberapa indikator untuk menyusun model pengelolaan desa wisata budaya sesuai dengan karakter pariwisata di kawasan Indonesia Timur. Model pengelolaan desa wisata mencakup beberapa aspek, yakni; pemberdayaan Perempuan [10], terintegrasi [11], berkelanjutan [12], berketahanan [13], dan keterlibatan pentahelix [14]. Rumusan masalah penelitian disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian terdahulu mengenai model pengelolaan desa wisata budaya belum mengkaji keterkaitan dengan pemberdayaan perempuan secara spesifik. Penelitian sebelumnya mengulas model pengelolaan pariwisata budaya [15-21], maupun pemberdayaan masyarakat [22-24] secara generik. Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa kajian wisata budaya yang komprehensif dan inklusif, yakni pengelolaan pariwisata yang ramah perempuan pada kawasan wisata yang mempunyai keunikan karakteristik budaya pada masyarakat Indonesia bagian Timur. *State of the Art* penelitian disajikan pada Gambar 6.

No	Topik Penelitian	Metode	Temuan Penelitian Terdahulu
1	Membendayakan Perempuan dalam Pariwisata Berbasis Masyarakat [2]	Analisis deskriptif kualitatif	Pemberdayaan perempuan sebagai di butuhkan agar mereka dapat belajar mengelola pariwisata sebagai sumber ekonomi
2	Strategi Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Perannya Dalam Keluarga Dan Masyarakat [3]	Pendekatan deskriptif kualitatif	Konsep pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi, sosial, politik dan hukum, untuk meningkatkan perannya dalam keluarga dan masyarakat
3	Model Pemantauan Berkelanjutan Wisata Budaya [5]	Teorik survei menggunakan pengembalian pemerintah sebagai model	Model pemantauan berkelanjutan pariwisata budaya untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis sosial-ekonomi
4	Model Pengelolaan Wisata Budaya: Persepsi dan Partisipasi [6]	Pendekatan kuantitatif SPSS-19	Model pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat yang berfokus pada pengembangan wisata budaya
5	Pemberdayaan Perempuan Berbasis CBT [10]	Kualitatif dengan desain etnografi	Pem berdayaan perempuan untuk mendukung pengembangan pariwisata melalui pemanfaatan SDA
6	Strategi Pengembangan Wisata Budaya di Kota Palembang [12]	deskriptif kuantitatif	Masih diperlukan penelitian, pengumpulan maupun pengembangan terhadap Kawasan Pasar Sekeloa
7	Model Pengembangan Wisata Budaya untuk Mata Pencaharian Masyarakat Lokal [14]	kualitatif dengan pendekatan hermeneutika	Model pengembangan pariwisata berbasis nilai-nilai budaya lokal yang membutuhkan pengkajian kelestarian dan pengembangan sumber daya manusia
8	Mengidentifikasi Faktor Pengembangan Pariwisata Budaya: Model Pengembangan [17]	Pendekatan kualitatif	Model konseptual melalui identifikasi faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata wisata dan budaya
9	Proyek Pengembangan Pariwisata Budaya: Pendekatan Integratif [18]	Kualitatif, Analisis komparatif (komparatif)	Peningkatan kesengaja regulasi pariwisata jangka panjang dalam sektor sumber daya budaya
10	Tinjauan Literatur Pariwisata Budaya dalam Perspektif Model Konseptual Pariwisata Cendek [19]	Pendekatan FRISMA	Model yang menggambarkan konsep yang mempengaruhi proses pariwisata untuk mencapai nilai lokal dalam kegiatan pariwisata
11	Pengembangan Berkelanjutan Sisa Budaya di Irian Jaya [20]	Pendekatan Kualitatif	Tema keadilan dan pemerataan adalah isu yang paling sering diungkap sebagai salah bentuk konflik yang mengganggu pariwisata
12	Milai lokal dalam pengelolaan Budaya [21]	Desk Review	Pengelolaan budaya adalah persiapan untuk pengelolaan untuk melestarikan dan mengembangkan sumber daya budaya
13	Penerapan Masyarakat Di Kampung Adat Mado, Sumba Timur [22]	kualitatif deskriptif, Analisis SAROT	mempunyai Kampung Adat Pradua memiliki keunikan dan kearifan yang kuat dalam mengembangkan kampung wisata ini
14	Membendayakan Perempuan Melalui Pariwisata Berbasis Komunitas [23]	Pendekatan kualitatif	Tujuan Pengembangan Berkelanjutan wisata melalui pemberdayaan ekonomi perempuan
15	Pengaruh CBT bagi Pemberdayaan Perempuan untuk Pengembangan Berkelanjutan [24]	Pendekatan kuantitatif menggunakan SPSS	CBT menawarkan beragam peluang kerja kepada perempuan, berdampak positif pada pemberdayaan perempuan mereka dan berdampak signifikan pada pengembangan berkelanjutan

Gambar 6. State of The Art Penelitian

Peta jalan penelitian dilaksanakan mengikuti road map fakultas yang mengacu pada road map universitas yang diturunkan dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Peta jalan penelitian sejak

tahun 2010 disusun dalam tiga tahapan, yakni inisiasi, analisa produk pariwisata, dan pengembangan. Tahap inisiasi merupakan tahapan penelitian dasar selama 3 tahun (2010 – 2012) yang mengkaji strategi pengelolaan pariwisata secara umum. Tahap analisa produk mengkaji berbagai industri pariwisata, salah satunya desa wisata yang sudah dilaksanakan selama 10 tahun (2013-2023). Tahap pengembangan mengkaji implementasi pengelolaan pariwisata yang terintegrasi dan berkelanjutan dalam periode 6 tahun kedepan (2024-2030). Hasil penelitian berupa artikel sudah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, antara lain, Q1, Q2, Q3, S3, S4, dan S5 yang dapat diakses pada google scholar dengan Alamat URL: <https://scholar.google.co.id/citations?user=5IkL0D8AAAAJ&hl=id>, serta disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Rekam Jejak Penelitian Ketua Peneliti

Rekam jejak penelitian anggota peneliti dapat diakses pada link URL Google Scholar. Atun Yulianto, S.E., M.M pada link URL:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=zt-G9ooAAAAJ&hl=id>, dan Prof. Dr. Bet EL Silisna

Lagarense, MM.Tour pada

link URL: <https://scholar.google.co.id/citations?user=zt-G9ooAAAAJ&hl=id>. Adapun rekam jejak

penelitian anggota peneliti disajikan pada Gambar 8.

Anun Yulianto, S.E., M.M. link URL: https://scholar.google.co.id/citations?user=zI-G9ooAAAAJ&hl=id	
Menggali Potensi Wisata Alam Untuk Kegiatan Sport Tourism Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	2021
Dampak Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat	2022
Strategi Pengembangan Daya Tarik Untuk Mendukung Promosi Desa Wisata Puspoandi Yogyakarta	2021
Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Kamar Hotel Di Yogyakarta	2022
Menggali Potensi Wisata Alam Untuk Kegiatan Sport Tourism Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 12 (2), 142-150	2021
Shopping Tourism Development Through Top Five Products In Yogyakarta City, Indonesia	2021
Enhancing Marketing Strategy Knowledge Of Pejengkolan Village Farmer Group Through Digital Marketing	2024
Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Pilihan Berwisata Di Sendang Sombomerti Depok Sleman Yogyakarta	2023
The Effectiveness Of Social Media As A Tourism Promotion Tool Of The Yogyakarta Tourism Department	2022
Pendampingan Penyusunan Paket Wisata Tematik Di Desa Wisata Banaran, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta	2024
Agri-Tourism Area Development Planning In Mekarwangi Village, Sindangkerta Sub-District, West Bandung District	2024
Favorite Photo Spot For Models Of Tourist Destinations And Trends For Tourist Selfies In Special Region Of Yogyakarta	2023
Implikasi Daya Tarik Wisata, Rekomendasi Untuk Berwisata Dan Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari	2022
Pemberdayaan Masyarakat Lokal Di Karimunjawa Jawa Tengah	2022
Analisis Dampak Ekonomi Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Wisata Banyusopa Kawasan Penyangga Geopark Gunung Kidul Yogyakarta	2024
Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kaligeyem Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul	2024
Efektivitas Instragram Media Dinas Pariwisata Bantul Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Nusanara Ke Pantai Goa Cemara	2024
Prof. Dr. Bet EL Silina Lagarenc, MM.Tour link URL: https://scholar.google.co.id/citations?user=zI-G9ooAAAAJ&hl=id	
Pengembangan Atraksi Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat di Kawasan Pesisir Desa Tateli Dua, Kab. Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara	2021
Pengembangan Atraksi Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat di Kawasan Pesisir Desa Tateli Dua, Kab. Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara	2021
Identifikasi Potensi Pantai Totobane Sebagai Daerah Wisata Di Pulau Manado Tua Negeri	2022
Perencanaan site plan pengembangan pariwisata Pantai Pulau Mahoro di Kabupaten Kepulauan Sitaru Provinsi Sulawesi Utara	2022
Sustainable tourism and socio-economic development in Likiep, North Minahasa: A super priority destination of North Sulawesi, Indonesia	2022
Pengaruh Objek Wisata Sumaru Ende Terhadap Sumber Pendapatan Masyarakat di Desa Leleko Kecamatan Bombene Kabupaten Minahasa	2022
Analisis Strategi Pelaku Bisnis Perhotelan Dalam Mendukung Pariwisata Kota Manado	2024
Model Penerapan Integrated Reservation System dengan Platform Digital pada Hotel Mercure Bali Legian	2024
Pengaruh Desain Interior Terhadap Keputusan Tamu Memilih Travella Hotel Manado	2022
Perencanaan Business Model Lean Canvas Berbasis Usaha Rintisan (Startup) Di Likiep Sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas Di Kabupaten Minahasa Utara	2022
Sekelaji Linen Room Dalam Sistem Kerja Housekeeping di Hotel Four Points By Sheraton Manado	2022
Analisis Review Online Terhadap Reputasi Hotel Novotel Golf Resort And Convention Center Manado	2024
Prosedur Pengadaan dan Pengambilan Barang Di Store Hotel Scap Puri Manado	2024
Pengembangan Jalur Trekking Gunung Dapi Dapi Untuk Penguatan Atraksi Wisata Di Desa Budo, Kab. Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara	2024
Transplantasi Karang Transplantasi Karang Dan Rencana Monitoring Di Titik Penyelaman Mokotamba Pulusan, Pada Destinasi Super Prioritas, Likiep	2024
Pengaruh Kualitas Pelayanan Room Attendant Terhadap Kepuasan Tamu Crew Pesawat Pada Novotel Bali Ngurah Rai Airport	2024
Kreasi Cita Rasa Veggie Rice Roll Berbahan Dasar Beras Merah dan Daun Lellem Bumbu RW	2024
Optimizing the Role of Food & Beverage Services in Increasing Guest Satisfaction at the Suku Restaurant, Conrad Bali	2024
Inovasi Produk Veggie Rice Roll Berbahan Dasar Beras Merah dan Daun Lellem Bumbu RW	2024
Design of Savana Hills Ecotourism Tracking Route in Pulusan Village, Likiep Regency, North Minahasa	2024
Monitoring and Measurement of the Success of Coral Transplantation at The Mokotamba Dive point, Likiep as a Super Priority Tourism Destination	2024
Business Model Design Using Lean Canvas-Based on Culinary and Crafts Startup at Super Priority Tourism Destinations in North Minahasa District	2022
Strategi Pengembangan Wisata Pantai Sandang Di Desa Kayuwatu, Kecamatan Kekas Kabupaten Minahasa	2022
Identifikasi Potensi Pariwisata Berbasis Analisis Swot Di Pulau Makalehi Kabupaten Siau Tazulandang Biaro (Sitaru) Provinsi Sulawesi Utara	2022
Pengaruh Lokal Guide Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Wisata Alam Tangkoko Batu Anas	2022
Pengaruh Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian Terhadap Tourist Overstay Di Manado	2022
Pengaruh Potensi Objek Wisata Taman Laut Nasional Kepulauan Togean Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Tojo Una-Una	2022
Coral Transplantation and Monitoring Planning at Mokotamba Dive Point Pulusan as Conservation Efforts and Tourism Sustainability	2022

Gambar 8. Rekam Jejak Penelitian Anggota Peneliti]

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

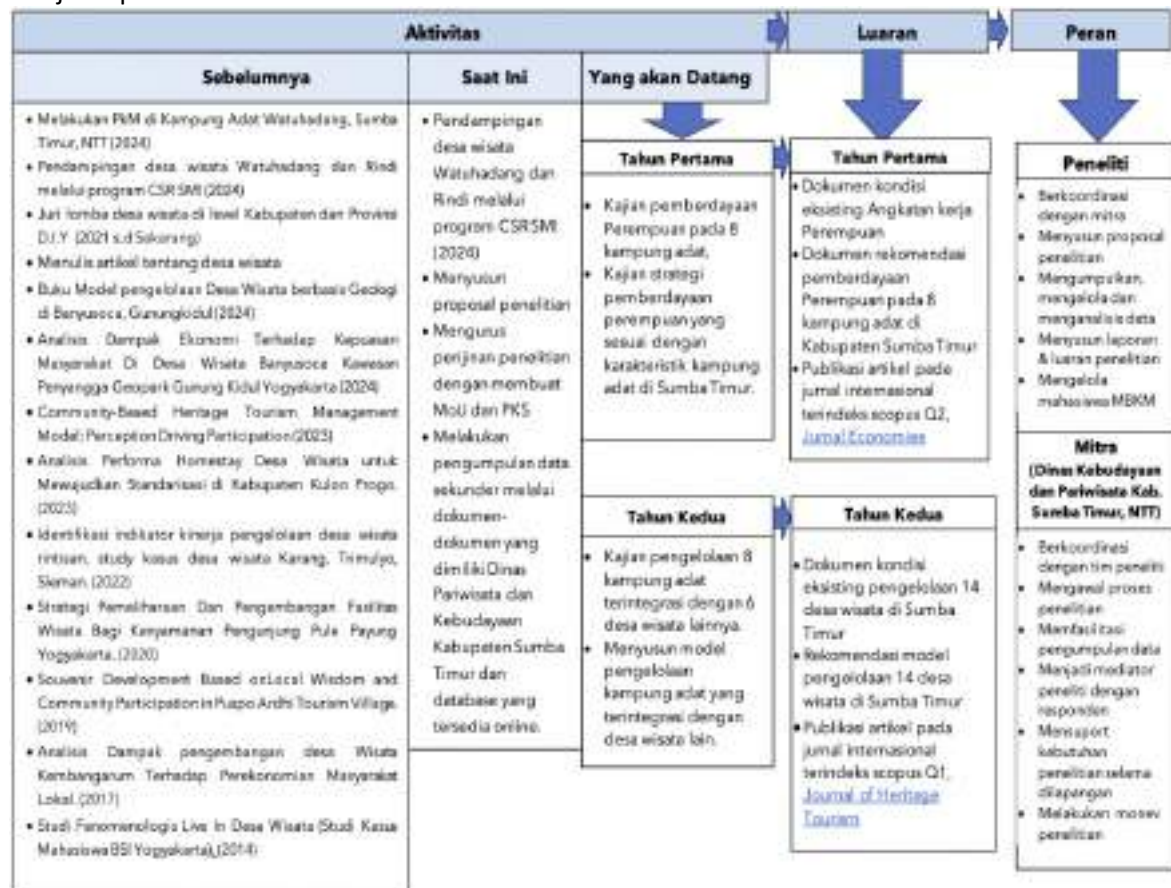
[Peneliti sudah melaksanakan kegiatan pendahulu sebelum merencanakan program penelitian di Sumba Timur yang akan dilaksanakan dua tahun kedepan. Kegiatan pendahulu dilakukan pada tahun 2024, berupa pendampingan desa wisata dan pengabdian kepada masyarakat di desa wisata Watuhadang, seperti disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Kegiatan Peneliti di Watuhadang, Sumba Timur, NTT Tahun 2024

Kegiatan terlaksana melalui kolaborasi dengan CSR yang dikelola oleh BMM, yang termuat dalam pressrelease TimesIndonesia, Sumba Timur (<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/499697/disparbud-sumba-timur-tiga-lembaga-asesment-desa-wisata-watuhadang>).

Kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dilaksanakan, dan akan dikerjakan selama dua tahun, disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Kegiatan Pra Penelitian s.d 2 Tahun Periode Penelitian.

Penelitian Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan Perempuan Di Kawasan Pariwisata Prioritas di Sumba Timur, NTT di dilaksanakan dalam dua tahun. Penelitian terbagi dalam dua topik besar yang diuraikan secara detail pada program penelitian selama dua tahun. Topik penelitian tahun pertama adalah Kajian Pemberdayaan Perempuan di Kampung Adat Sumba Timur, NTT. Topik penelitian tahun kedua adalah Kajian Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan Perempuan di Sumba Timur, NTT.

Program penelitian tahun pertama mempunyai dua aktivitas penelitian, yakni melakukan kajian eksisting pemberdayaan perempuan dan menyusun rekomendasi strategi pemberdayaan perempuan. Ruang lingkup penelitian mencakup 8 kampung adat, yakni; Desa Watuhadang; Desa Rindi; Desa Kaliuda; Desa Prailiu; Desa Mondu; Desa Matawai; Desa Malumbi; dan Desa Lambanapu

1. Kajian eksisting pemberdayaan perempuan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode hermeneutika dan etnografi [25]. Metode hermeneutika dan etnografi merupakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan FGD. Informan kunci dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*, berdasarkan referensi berantai untuk mendapatkan sampel yang representatif, serta menghasilkan data sampai titik jenuh [26]. Target utama informan kunci adalah angkatan kerja perempuan anggota PKK, pokdarwis, pengelola desa wisata, pemerintah, dan wisatawan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri menggunakan perangkat berupa daftar pertanyaan penelitian untuk wawancara dan observasi. Pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian menggunakan metode triangulasi, yakni pemeriksaan keabsahan data melalui konfirmasi hasil wawancara dengan objek penelitian berdasarkan waktu, ruang, dan orang yang berbeda [27]. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik reduksi data, yakni proses pengolahan data melalui penyederhanaan, penggolongan, dan menghilangkan data yang tidak relevan untuk menghasilkan informasi bermakna dan memudahkan dalam perumusan kesimpulan [28].
2. Kajian strategi pemberdayaan perempuan dilakukan menggunakan analisis SWOT yang dianalisis menggunakan matriks **IFAS** dan **EFAS**. Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS) terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari internal. External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS) terdiri dari peluang dan ancaman dari eksternal [29]. Instrumen analisis SWOT menggunakan kuesioner dengan skoring IFAS berinterval 1 (buruk) sampai dengan 4 (sangat baik) dan EFAS berinterval 1 (tidak berpengaruh) sampai dengan 4 (sangat berpengaruh). Matriks IFAS dan EFAS merupakan tool untuk menilai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi aspek pemberdayaan perempuan sebagai referensi menyusun rekomendasi strategi pemberdayaan perempuan yang ideal di Kabupaten Sumba timur, NTT. Strategi alternatif dievaluasi menggunakan Quantitative Strategic Planning Matrix (**QSPM**) secara objektif berdasarkan *critical success factors* eksternal dan internal yang sudah teridentifikasi [30]. Kuesioner terdiri dari beberapa butir pernyataan yang disusun berdasarkan landasan teori penelitian sebelumnya, seperti disajikan pada Gambar 11.

**KUESIONER PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PADA PENGELOLAAN KAMPUNG ADAT DI KABUPATEN SUNDA TIMUR**

Kepada, Yth!

Bapak/Ibu Sdr/i Responden (Perempuan Angkatan Kerja)
di tempat

Dengan Hormat,

Saya selaku ketua peneliti menghaturkan permohonan maaf kepada Bapak/Ibu Sdr/i untuk mengonfirmasi untuk penelitian dengan topik "Pemberdayaan Perempuan pada Pengelolaan Kampung Adat di Kabupaten Sunda Timur, NTT".

Ada perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Puyukarta, Juni 2025

Hormat Sgty,

Ketua Peneliti:

Dr. Ani Wijayanti, M.M., M.M.Pw., CHS

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

A. Identifikasi Responden

Isikan jawaban Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

No	10-21	22-31	32-41	42-51	52-61
Mata	Tidak Klihat	Klihat	Klihat	Klihat	Klihat
Pendapatan	Tidak Klihat	Klihat	Klihat	Klihat	Klihat
Keahlian Pendidikan	Pada Dapara	Jajana	Sidra	SMA	SMP
Keahlian pada usaha pemerintah	Kultur	Akronutal	Isuansi	Pernada-Itansi	Agar-Itansi
	Transparansi	Isuansi	Pengelola daya tarik wisata	MCI	Lainnya
Keahlian pada usaha swasta	Omni	Tidak Terjadi			
	Penghasilan dan usaha pemerintah	0-500 Ribu	500 Ribu-1,5 Milya	1,5 Milya-4,5 Milya	4,5 Milya-15 Milya

B. Butir Pernyataan Responden

Isikan jawaban Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia. 1. Absolut sangat setuju, 2. Setuju, 3. Cukup setuju, 4. Tidak setuju, 5. Sangat tidak setuju, 6. Tidak menjawab, 7. Tidak tahu.

No	Indikator Pemberdayaan Perempuan	Skoring
		4 3 2 1
1.	Identifikasi Potensi Kampung Adat di Sunda Timur	
1.1	Kampung adat memiliki kebudayaan tradisional	
1.2	Kampung adat memiliki seni dan kerajinan	
1.3	Kampung adat memiliki penginggalan sejarah	
1.4	Kampung adat memiliki keindahan alam	
1.5	Kampung adat memiliki kearifan lokal	
1.6	Kampung adat memiliki penginggalan budaya	
1.7	Kampung adat memiliki kerajinan dengan berbagai produk	
1.8	Kampung adat memiliki UKM yang mampu mengelola pariwisata	
1.9	Kampung adat sudah melakukan upaya promosi pariwisata	
1.10	Kampung adat mempunyai modal untuk pengembangan pariwisata	
1.11	Kampung adat memiliki budaya pariwisata yang memadai	
1.12	Kampung adat menawarkan daya tarik wisata edukatif	
1.13	Kampung adat menawarkan daya tarik wisata kuliner	
1.14	Kampung adat memanfaatkan kemampuan teknologi	
1.15	Kampung adat mempunyai daya tarik dengan objek wisata lain	
2.	Pemberdayaan Perempuan pada Sektor Ekonomi	4 3 2 1
2.1	Saya terlibat aktif di bidang pariwisata sebagai pemandu wisata	
2.2	Saya terlibat aktif di bidang pariwisata sebagai pengelola akomodasi wisata	
2.3	Saya terlibat aktif di bidang pariwisata sebagai pengelola usaha kuliner	
2.4	Saya terlibat aktif di bidang pariwisata sebagai pemandu wisata budaya	
2.5	Saya terlibat aktif di bidang pariwisata sebagai pengorganisir souvenir	
2.6	Saya terlibat aktif di bidang pariwisata sebagai pemandu layanan transportasi	
2.7	Saya mendapat manfaat yang sama atau kontribusi ekonomi	
2.8	Saya mengelola sumber daya pariwisata dengan dukungan pemerintah	
2.9	Saya mempunyai peluang mengembangkan usaha mandiri di bidang pariwisata	
2.10	Saya mempunyai peluang memiliki bisnis lokal atau yang dibangun bersama	
2.11	Saya mempunyai pengkajian lebih baik atas status diri usaha pariwisata	
2.12	Saya belajar penuh waktu di industri pariwisata, karena itu sangat penting	
2.13	Saya terlibat aktif pada pariwisata untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi	
2.14	Saya terlibat aktif pada pariwisata untuk pemenuhan kebutuhan sosial	
2.15	Saya terlibat aktif pada pariwisata untuk pemenuhan kebutuhan psikologis	
2.16	Saya terlibat aktif pada pariwisata untuk kehidupan berkomunitas	
2.17	Saya terlibat aktif pada pariwisata karena memiliki waktu luang yang cukup	
2.18	Saya terlibat aktif pada bisnis pariwisata sebagai pemilik tunggal	
2.19	Saya terlibat aktif pada bisnis pariwisata sebagai mitra	
2.20	Saya terlibat aktif pada bisnis pariwisata sebagai pemilik usaha	
2.21	Saya terlibat aktif pada bisnis pariwisata sebagai pencari nafkah utama	
2.22	Saya terlibat aktif pada bisnis pariwisata untuk membantu menafkahi keluarga	
2.23	Saya mampu menabung dari penghasilan pada bisnis pariwisata	
2.24	Saya mampu mendanai biaya pendidikan anak-anak dari usaha pariwisata	

No	Indikator Pemberdayaan Perempuan	Skoring
		4 3 2 1
1.25	Saya mempunyai penghasilan lebih awal dari suami dan usaha pariwisata	
1.26	Saya terlibat dalam kegiatan pariwisata sebagai pemandu wisata, pemandu wisata, dan lain-lain	
1.27	Saya terlibat dalam bisnis pariwisata dan pemenuhan kebutuhan keluarga	
1.28	Saya mempunyai modal pengembangan usaha pariwisata, serta mendapat laba	
1.29	Saya mempunyai manfaat ekonomi dan pengalihan modal usaha pariwisata	
1.30	Saya bertanggung jawab penuh atas, serta memiliki modal awal	
3.	Pemberdayaan Perempuan pada Sektor Politik	
3.1	Saya mempunyai kebebasan dalam pengambilan keputusan	
3.2	Saya bisa mengorganisir kegiatan masyarakat	
3.3	Saya mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan ide atau gagasan	
3.4	Saya mempunyai kebebasan mobilisasi ke luar rumah	
3.5	Saya mempunyai akses, informasi, dan pengetahuan tentang politik melalui ekspedisi	
3.6	Saya mendapat informasi politik melalui keterlibatan pada usaha pariwisata	
3.7	Saya mendapat informasi politik melalui keterlibatan pada usaha pariwisata	
3.8	Saya belajar mengembangkan keahlian politik baik itu pada usaha pariwisata	
3.9	Saya mempunyai komitmen kuat melalui keterlibatan pada usaha pariwisata	
3.10	Saya terlibat dalam perubahan dan pelaksanaan tradisi dan adat budaya	
3.11	Saya bangga dengan budaya lokal untuk mendukung industri pariwisata	
3.12	Saya mempunyai kehidupan lebih baik melalui keterlibatan di pariwisata	
3.13	Saya mempunyai waktu melakukan perubahan ke depan yang lebih baik	
3.14	Saya mempunyai nilai kepedulian terhadap usaha pariwisata	
3.15	Saya bertanggung jawab terhadap kegiatan masyarakat, pada pengembangan komunitas lokal	
3.16	Saya mempunyai kesempatan meningkatkan kesadaran masyarakat pariwisata	
3.17	Saya mempunyai pengetahuan kemampuan diri melalui aktivitas pariwisata	
3.18	Saya mendapat dukungan kuat dari modal awal masyarakat lokal	
3.19	Saya mampu mengorganisir usaha sosial pada masyarakat masyarakat yang terdampak	
3.20	Saya berkontribusi terhadap transformasi perubahan sosial yang lebih baik dan kuat	
3.21	Saya mengembangkan ide/gagasan kelompok Perempuan, seperti PIR	
4.	Pemberdayaan Perempuan pada Sektor Psikologis	
4.1	Saya mengalami peningkatan keyakinan, karena pengaruh dari usaha pariwisata	
4.2	Saya merasa bangga karena keterlibatan pada usaha pariwisata	
4.3	Saya lebih mudah bergaul melalui keterlibatan pada usaha pariwisata	
4.4	Saya bangga berperan aktif pada usaha pariwisata	
4.5	Saya merasa bangga dengan keterlibatan pada usaha pariwisata	
4.6	Saya mendapat perhatian pemerintah dan perhatian lebih lanjut	
4.7	Saya mempunyai kemampuan pada diri dan berprestasi sebagai perempuan lokal	
4.8	Saya mendapat kebebasan pribadi melalui keterlibatan berkegiatan	
4.9	Saya memiliki kesadaran terhadap pengalaman diri sendiri dan generasi selanjutnya	
5.	Pemberdayaan Perempuan pada Sektor Environmental	
5.1	Saya mengolah limbah yang ramah lingkungan dalam usaha pariwisata	
5.2	Saya mempunyai kesadaran mengenai dampak dalam industri pariwisata	
5.3	Saya berperan aktif dalam memelihara lingkungan pada usaha pariwisata	
5.4	Saya mengorganisir lingkungan yang lebih baik melalui usaha pariwisata	
6.	Pemberdayaan Perempuan melalui Local Community & Tourism Development	
6.1	Saya mendapat perhatian masyarakat	

No	Indikator Pemberdayaan Perempuan	Skoring
		4 3 2 1
6.2	Saya mendapat perhatian mengembangkan produk pariwisata	
6.3	Saya mendapat perhatian kemampuan berhadapan asing	
6.4	Saya mendapat dukungan berkolaborasi pariwisata dari berbagai pihak	
6.5	Saya terlibat aktif dalam usaha pariwisata sebagai fungsi pembangunan lokal	
6.6	Saya terlibat aktif dalam pengembangan infrastruktur lokal	
6.7	Saya berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan pariwisata ke depan	
6.8	Saya mendapat perhatian bidang kuliner	
6.9	Saya mendapat perhatian pengembangan homestay	
6.10	Saya mendapat perhatian membuat souvenir	
6.11	Saya mempunyai kesempatan mengembangkan pendirian	
6.12	Saya mendapat kesempatan peningkatan keterampilan bidang pariwisata	
6.13	Saya mendapat kesempatan peningkatan pengetahuan bidang pariwisata	
6.14	Saya mendapatkan perhatian untuk mengelola usaha pariwisata	
6.15	Saya punya akses layanan kesehatan, guna memperoleh peran pembangunan	
6.16	Saya memiliki peluang mengembangkan karir seperti halnya pria	

Wawasan & Saran Responden

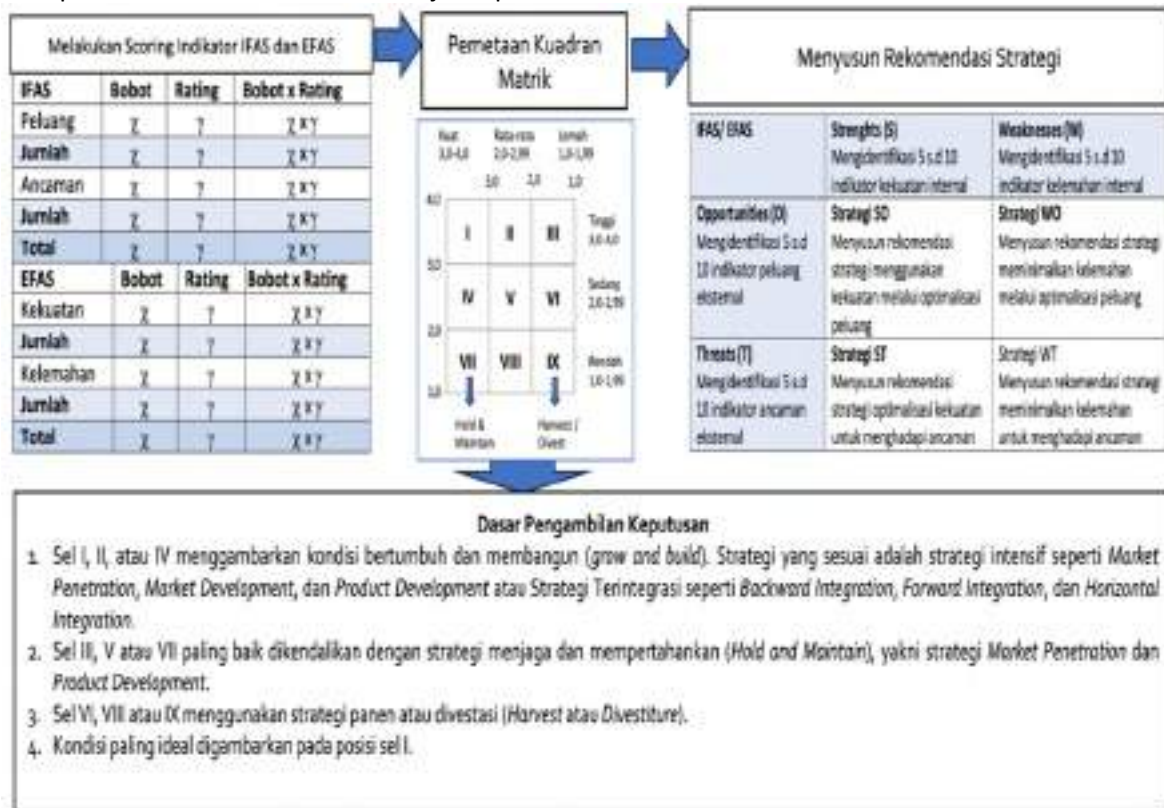
(Responden dipersilakan menulis masukan dan saran terkait instrumen dan penelitian)

.....

.....

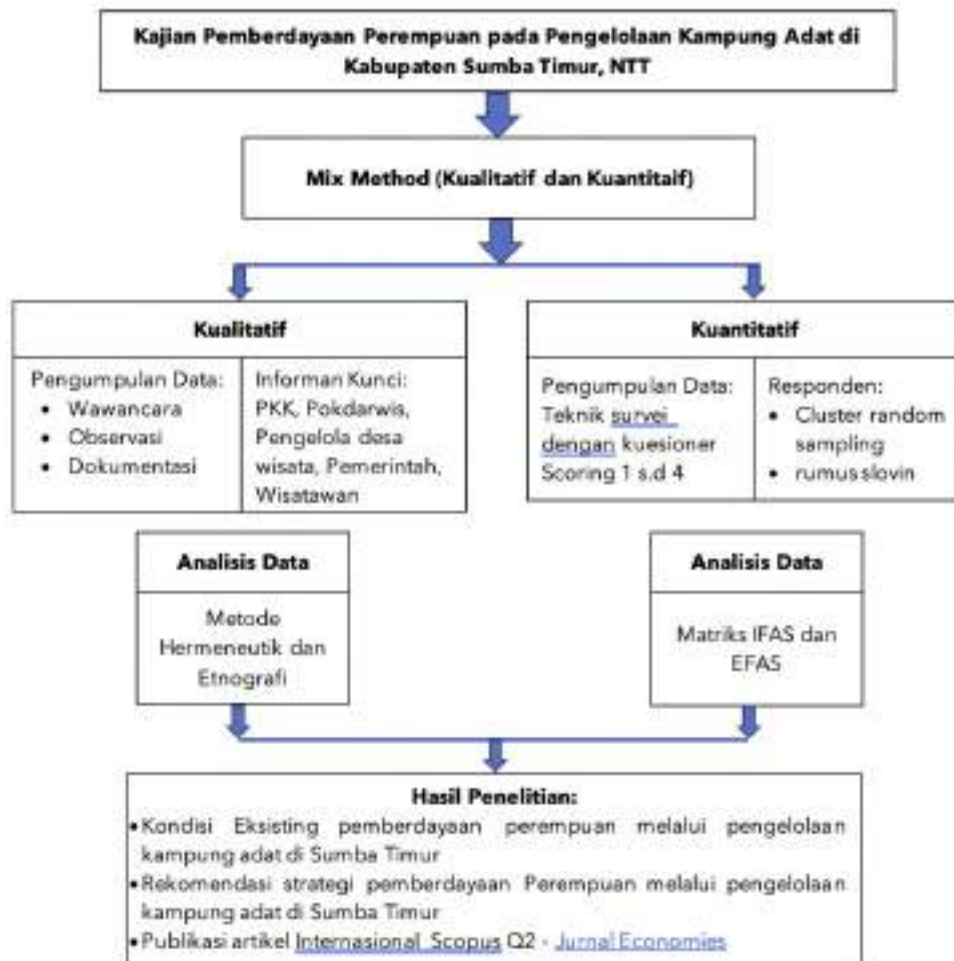
.....

Tahapan metode analisis SWOT disajikan pada Gambar 12.



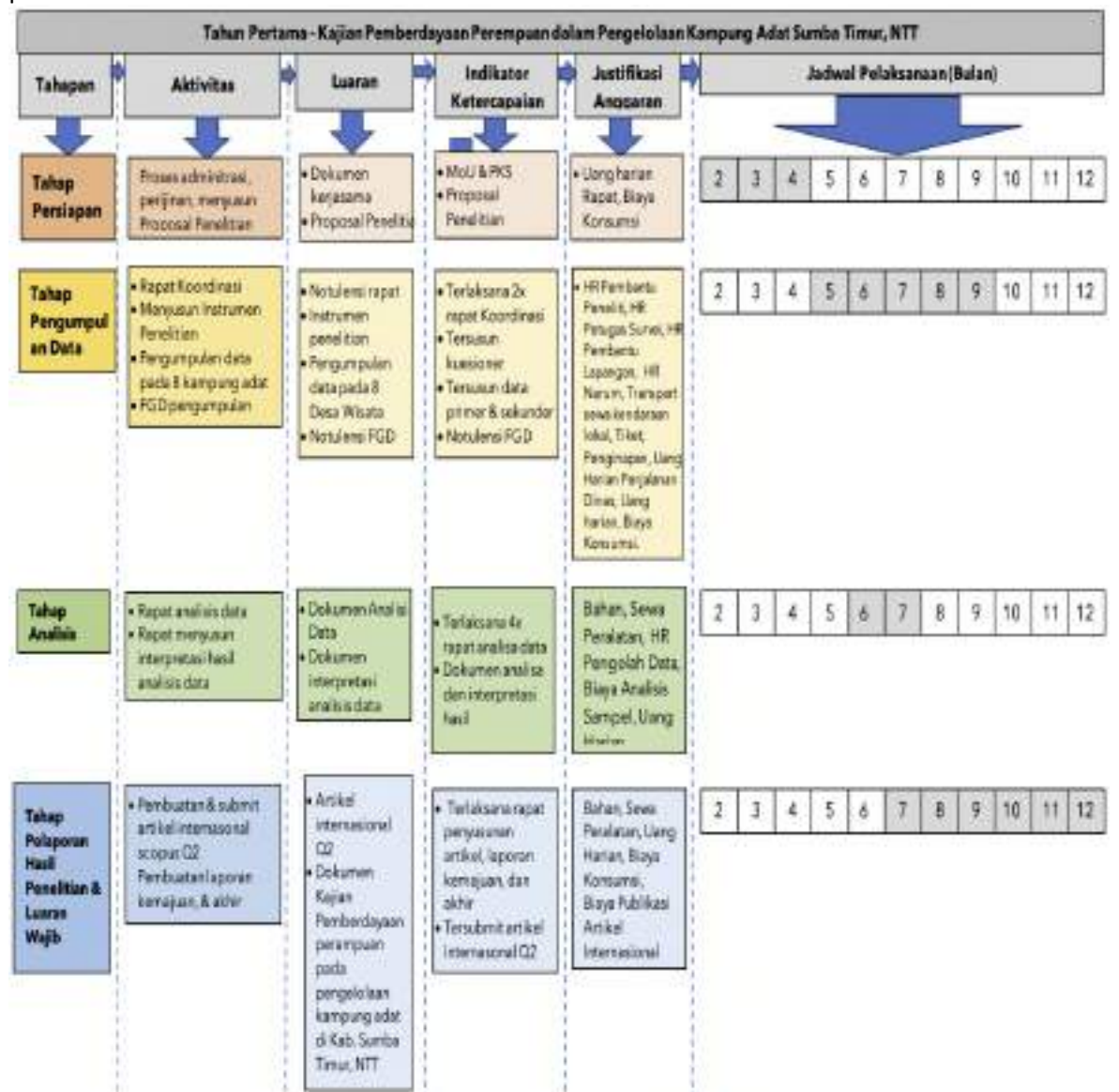
Gambar 12. Metode Analisis SWOT

Berdasarkan uraian diatas, alur pikir penelitian tahap pertama, disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13. Alur Pikir Penelitian Tahap Pertama

Tahapan penelitian tahun pertama dirinci secara detil dari tahap persiapan sampai penyusunan laporan akhir. Tahapan penelitian disusun mencakup beberapa aspek, yakni aktivitas, luaran, indikator ketercapaian, justifikasi anggaran, dan jadwal pelaksanaan penelitian, seperti disajikan pada Gambar 14.



Gambar 14. Tahapan Penelitian Tahun Pertama

Program penelitian tahun kedua mempunyai dua aktivitas penelitian, yakni 1). kajian eksisting pengelolaan 8 kampung adat dan diintegrasikan dengan 6 desa wisata lainnya di Sumba Timur, dan 2). Menyusun rekomendasi model pengelolaan kampung adat yang integrated, berkelanjutan, dan berketahanan melalui pemberdayaan Perempuan. Ruang lingkup penelitian mencakup 14 desa wisata, meliputi 8 kampung adat, 3 desa wisata berbasis alam, dan 3 desa wisata berbasis Bahari, yakni Desa Wisata Praimadita, Desa Wisata Watuhadang, Desa Wisata Rindi, Desa Wisata Lajanjji, Desa Wisata Kaliuda, Desa Wisata Kadambul, Desa Wisata Prailiu, Desa Wisata Mondu, Desa Wisata Matawai, Desa Wisata Lambanapu, Desa Wisata Malumbi, Desa Wisata Prambotanjara, Desa Wisata Tandulajangga, dan Desa Wisata Tarimbang.

1. Kajian eksisting pengelolaan 14 desa wisata menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis pengelolaan eksisting menggunakan metode interactive berbasis model multi-player, sekuensialitas, katalis dan kendalanya, integrasi vertical, dan analisis komparatif. Informan kunci dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* [26], sedangkan uji validitas dan reliabilitas data menggunakan metode triangulasi [27]. Analisis data menggunakan teknik interactive dengan model alir [57], yang mencakup tiga alur kegiatan secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta dianalisis secara bersamaan menggunakan model alir.

2. Kajian model pengelolaan 14 desa wisata menggunakan pendekatan kuantitatif untuk merumuskan model pengelolaan yang ideal melalui pengujian variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Instrumen menggunakan kuesioner berskala 5 likert. Teknik analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel [58]. Kuesioner terdiri dari beberapa butir pernyataan yang didesain dari beberapa variabel berdasarkan penelitian sebelumnya, yang disajikan pada Gambar 15.

KUESIONER MODEL PENGELOLAAN KAMPUNG ADAT MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KABUPATEN SUMBA TIMUR, NTT

Kepada: YP,
Bapak/Ibu/Sah/ Responden (Pengelola Kampung Adat)
di tempat

Dengan hormat,
Saya selaku ketua peneliti mengantar paksa: Bapak/Ibu/Sah/ untuk mengisi survei untuk penelitian dengan topik "Model Pengelolaan Kampung Adat Melalui Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sumba Timur, NTT".
Rasa perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Pogakarta, Juni 2020.
Hormat Saja,
Ketua Peneliti:
Dr. Ani Wijayanti, M.M., M.MPa., OHE
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

B. Butir Pernyataan Kuesioner
Isian positif: Amik, dengan menggunakan skala centang (✓) pada kolom Amik, serta terbalik (✗) pada kolom Terbalik. Rentang skala Likert berkisar dari: 5 Sangat Setuju - SS, 4 Setuju - S, 3 Netral - N, 2 Tidak Setuju - TS, dan 1 Sangat Tidak Setuju - STS.

Butir Pernyataan	Skala Likert				
	5	4	3	2	1
	SS	S	N	TS	STS
1 Karakteristik Culture Heritage Tourism (Characteristics of Culture Heritage Tourism) - CHT					
1.1 Potensi warisan/budaya mempunyai nilai estetik (Aesthetic Value)					
1.2 Potensi warisan/budaya mempunyai nilai sosial/budaya (Social Equity)					
1.3 Story telling/potensi warisan budaya sudah terintegrasi dengan baik (History and Memory Awareness)					
1.4 Potensi warisan/budaya bisa dimanfaatkan sebagai alternatif pariwisata (Economic Benefit)					
2 Pemberdayaan Perempuan (Women's Empowerment) - WE					
2.1 Perempuan terlibat aktif dalam usaha pariwisata					
2.2 Perempuan terlibat dalam pengembangan bisnis pariwisata dan perencanaan hingga pelaksanaan					
2.3 Perempuan mendapatkan fasilitas pemerintah melalui pembatasan pada bisnis pariwisata berkeadilan					
2.4 Perempuan mendapat kesempatan peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui berbagai pelatihan					
2.5 Perempuan memiliki kemampuan berkreasi di bidang pariwisata					
2.6 Perempuan mendapatkan modal untuk pengembangan usaha/kegiatan, serta mendapatkan keuntungan dari kegiatan pariwisata					
3 Perencanaan & Kebijakan (Planning & Policy) - PP					
3.1 Desa wisata mempunyai keunggulannya yang telah dan siap untuk dikembangkan lebih					
3.2 Desa wisata mempunyai program pengembangan pariwisata berkeadilan					
3.3 Desa wisata mempunyai kebijakan yang mengatur pengembangan					
3.4 Desa wisata mempunyai kerjasama yang baik dengan berbagai pihak					
3.5 Desa wisata melaksanakan program promosi dan pemasaran					
3.6 Desa wisata mendapat dukungan dari pemerintah					
3.7 Desa wisata melaksanakan program & pemasaran secara efektif					
A. Cempak Pengkayaan (Development Impact) - DI					
Cempak-Politik					
4.1 Sapa memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab penuh warisan budaya (Sense of Social)					
4.2 Sapa memiliki kesadaran untuk bekerja aktif dalam melestarikan warisan budaya (Sense of Initiative)					
4.3 Pengkayaan potensi warisan/budaya membuka peluang kerja bidang pariwisata					
4.4 Pengkayaan potensi warisan/budaya mewujudkan daya tarik wisata budaya					
Cempak-Pengaji					
4.5 Aktivitas pariwisata warisan budaya dalam jangka panjang berdampak pada kehidupan dan kesehatan					
4.6 Aktivitas pariwisata warisan budaya mampu mendorong keberlanjutan budaya asli					
4.7 Aktivitas pariwisata warisan budaya berkeadilan membebaskan tempat dari hal-hal negatif warisan					
Berandahria (Economic Impact) - BI					

Butir Pernyataan

	Butir Pernyataan	Skala Likert				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
5.1	Perempuan yang terlibat pada aktivitas pariwisata mampu menabung dari penghasilan pada bisnis pariwisata					
5.2	Perempuan yang terlibat pada aktivitas pariwisata mampu membantu biaya pendidikan anak-anak dari usaha pariwisata					
5.3	Perempuan yang terlibat pada aktivitas pariwisata mampu membantu mencari nafkah					
5.4	Perempuan yang terlibat pada aktivitas pariwisata bisa mengakses kredit sehingga meningkatkan pendapatan					

Masukan & Saran Responden)
(Responden dipersilakan menulis masukan dan saran terkait kuesioner dan penelitian)

.....

.....

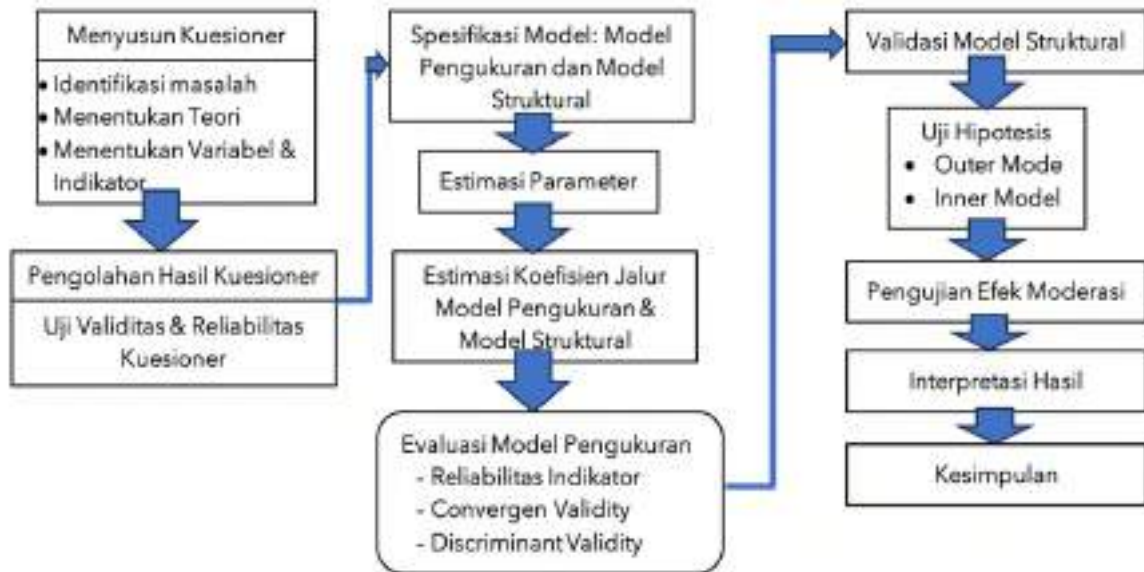
.....

.....

No	Variabel/Landasan Teori	Butir Pernyataan	
1	Karakteristik CHT Mid'a and Caric (2019) [5]; Putri & Pratiwi (2023) [59]	2.1 Potensi warisan budaya mempunyai nilai otentik (Cultural vitality)	
		2.2 Potensi warisan budaya mempunyai nilai sosial budaya (social equity)	
		2.3 Story telling potensi warisan budaya sudah terbangun dengan baik (History and Memory Narration)	
		2.4 Potensi warisan budaya bisa dimanfaatkan sebagai aktivitas pariwisata (economic health)	
2	Pemberdayaan Perempuan El-Manhaly & Taha (2024) [38]	2.1 Terlibat aktif dalam usaha pariwisata	
		Rahmawati & Darwis (2023) [42]	2.2 Saya terlibat dalam pengembangan bisnis pariwisata dari perencanaan hingga pelaksanaan
		Ghimire et al (2024) [53]	2.3 Saya mendapatkan kesetaraan gender melalui pemberdayaan pada bisnis pariwisata berkelanjutan
		Pécot et al (2024) [55]	2.4 Mendapat kesempatan pengembangan keterampilan dan pengetahuan melalui berbagai pelatihan
		Malelak et al (2020) [52]	2.5 Memiliki kesempatan berkarir di bidang pariwisata
		Wirdawati et al (2024) [44]; Kayani et al, (2021) [45]	2.6 Saya mendapatkan modal untuk pengembangan usaha pariwisata, serta mendapatkan keuntungan dari kegiatan pariwisata
3	Planning & Policy Khadadadi et al (2022) [40]; Rahmawati et al 2020 [60]	3.1 Mempunyai kepemimpinan yang sehat dan berfungsi dengan baik	
		3.2 Mempunyai program pengembangan pariwisata berkelanjutan	
		3.3 Mempunyai kebijakan yang mengatur pengembangan	
		3.4 Mempunyai kerjasama yang luas dengan berbagai pihak	
		3.5 Melaksanakan program promosi dan pemasaran	
		Kapera, 2018) [61]	3.6 Mendapat dukungan dari pemerintah
		Hughes and Carlsen (2010) [62]	3.7 Malaksanakan pemasaran yang efektif adalah faktor keberhasilan penting untuk pengembangan pariwisata budaya.
4	Dampak Pengelolaan Butler et al (2022) [63]	4.1 Dampak Sosial = Rasa memiliki & Rasa Bangga	
		4.2 Dampak Komunitas = kesadaran melestarikan heritage	
		4.3 Terbukanya peluang kerja bidang pariwisata	
		4.4 Pariwisata edukasi	
		4.5 Kemacetan lalu lintas	
		4.6 Tengerusnya budaya	
		4.7 Penumpukan sampah	
5	Kemandirian Ekonomi El-Manhaly & Taha (2024) [38]	5.1 Saya mampu menabung dari penghasilan pada bisnis pariwisata	
		5.2 Saya mampu membantu biaya pendidikan anak-anak dari pariwisata	
		5.3 Saya mampu membantu mencari nafkah	
		Mc Call & Mearns (2021) [32]	5.4 Saya bisa mengakses kredit sehingga meningkatkan pendapatan

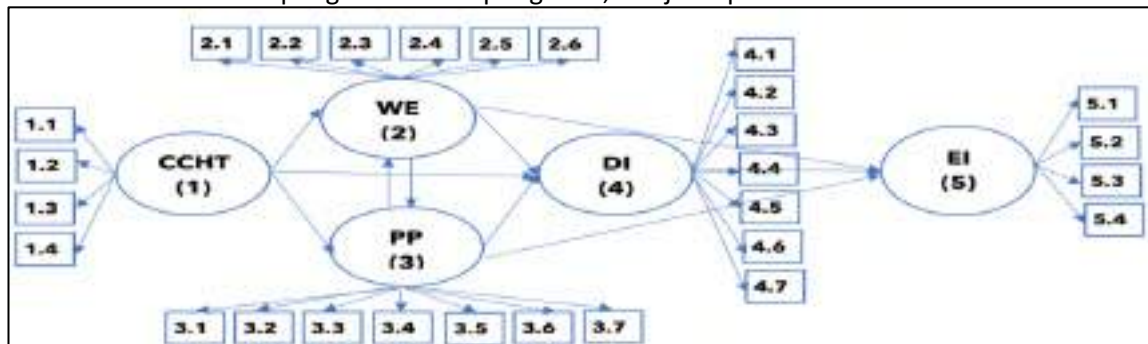
Gambar 15. Kuesioner dan Landasan Teori Penelitian Tahun Kedua

Tahapan metode analisis SEM-PLS disajikan pada Gambar 16.



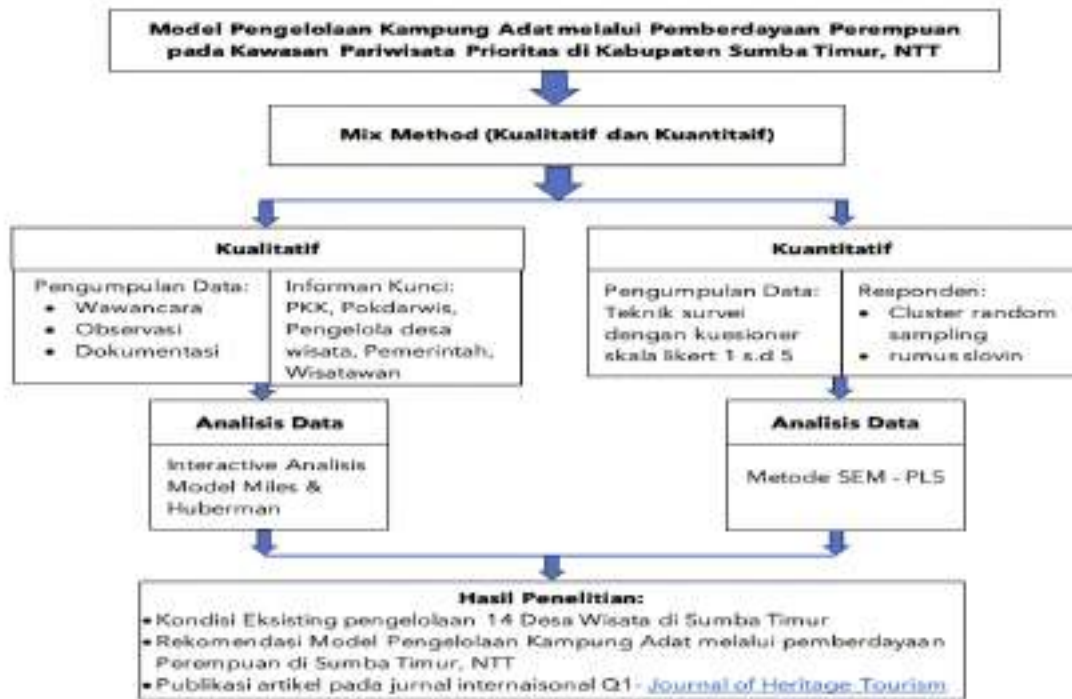
Gambar 16. Metode Analisis SEM-PLS

Model struktural model pengelolaan kampung adat, disajikan pada Gambar 17.



Gambar 17. Model Struktural (SEM) Model Pengelolaan Kampung Adat

Berdasarkan uraian diatas alur pikir penelitian tahap kedua disajikan pada Gambar 18.



Gambar 18. Alur Pikir Penelitian Tahun Kedua

Tahapan penelitian tahun kedua dirinci secara detail dari tahap persiapan sampai penyusunan laporan akhir. Tahapan penelitian disusun mencakup beberapa aspek, yakni aktivitas, luaran, indikator ketercapaian, justifikasi anggaran, dan jadwal pelaksanaan penelitian, seperti disajikan pada Gambar 19.

Tahun Kedua - Kajian Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan Perempuan di Sumba Timur, NTT					
Tahapan	Aktivitas	Luaran	Indikator Ketercapaian	Justifikasi Anggaran	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)
Tahap Persiapan	Pembahasan, persiapan, menyusun Proposal	• Surat Pengantar riset • Proposal Riset	• Tersedia surat riset • Proposal Penelitian	• Uang harian Rapat, Biaya Konsumsi	2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
Tahap Pengumpulan Data	• Rapat Koordinasi • Menyusun Instrumen Penelitian • Pengumpulan data pada 14 desa wisata • FGD pengumpulan data	• Notulensi rapat • Instrumen penelitian • Pengumpulan data pada 14 Desa Wisata • Notulensi FGD	• Terlaksana 2x rapat Koordinasi • Tersusun kuesioner • Tersusun data primer & sekunder • Notulensi FGD	• HR Pembantu Peneliti, HR Pengantar Survei, HR Pembantu Lapangan, HR Narum, Transportasi sewa kendaraan lokal, Tiket Pengiriman, Uang Harian Perjalanan Dinas, Uang Harian, Biaya Konsumsi	2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
Tahap Analisis	• Rapat analisis data • Rapat menyusun interpretasi hasil analisis data	• Dokumen Analisis Data • Dokumen interpretasi analisis data	• Terlaksana 4x rapat analisis data • Dokumen analisa dan interpretasi hasil	• Bahan, Sewa Parkiran, HR Pengolah Data, Biaya Analisis Sampel, Uang Harian	2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
Tahap Penyusunan Hasil Penelitian & Luaran Wajib	• Pembuatan & submit artikel internasional terpublikasi Q1 • Pembuatan laporan kemajuan, & akhir	• Artikel internasional Q1 • Dokumen Kajian Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan perempuan di Kab. Sumba Timur, NTT	• Terlaksana rapat penyusunan artikel, laporan kemajuan, dan akhir • Tersubmit artikel internasional Q1	• Bahan, Sewa Parkiran, Uang Harian, Biaya Konsumsi, Biaya Publikasi Artikel Internasional	2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Gambar 19. Tahapan Penelitian Tahun Kedua]

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

[Penelitian bertujuan melakukan kajian terhadap Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sumba Timur, NTT. Luaran penelitian berupa dokumen kajian yang terbagi menjadi 2, yakni dokumen kajian pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan kampung adat dan model pengelolaan kampung adat yang terintegrasi melalui pemberdayaan perempuan di Kabupaten Sumba Timur. Hasil kajian dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus Q2, yakni [Jurnal Economies](#) dan Q1, yakni [Journal of Heritage Tourism](#). Pemilihan jurnal berdasarkan pada scope artikel yang ditulis, serta pengalaman penulis yang pernah menerbitkan artikel pada jurnal tersebut. Sebagai first author. Hasil penelitian diharapkan menjadi rekomendasi bagi berbagai stakeholder, antara lain; kelompok sadar wisata (Pokdarwis), pengelola kampung adat, pemerintah, akademisi, bisnis, dan media. Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola kampung adat mendapatkan referensi pengelolaan kampung adat melalui pemberdayaan perempuan. Pemerintah, terkhusus dinas pariwisata dan kebudayaan Sumba Timur mempunyai acuan dalam melakukan program intervensi untuk pengembangann kampung adat. Hasil penelitian secara tidak langsung mampu mendorong peningkatan kualitas pengelolaan kampung adat melalui pemberdayaan Perempuan, serta berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga pada khususnya dan perekonomian masyarakat pada umumnya. Luaran yang diharapkan pada penelitian ini disajikan pada Gambar 20.

Rumusan Masalah	Aktivitas	Luaran	
		Output	Outcome
Tahun Pertama			
1. Bagaimana implementasi pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan kampung adat di Sumba Timur?	Melakukan kajian pemberdayaan Perempuan pada 8 kampung adat, mencakup Desa Watuhadang, Desa Rindi, Desa Kaliuda, Desa Prailu, Desa Mondu, Desa Matawai, Desa Malumbi, Desa Lambarapu. Kajian mencakup beberapa aspek, antara lain; kemandirian ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, psikologi, kesadaran diri, dan partisipatif.	1. Dokumen kondisi eksisting Angkatan kerja Perempuan 2. Dokumen kajian pemberdayaan Perempuan pada 8 kampung adat di Kabupaten Sumba Timur 3. Publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks scopus Q2, Jurnal Economies	1. Peningkatan perekonomian keluarga melalui pemberdayaan Perempuan 2. Kemandirian ekonomi melalui partisipatif perempuan dalam pengelolaan desa wisata
2. Bagaimana strategi pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan kampung adat di Sumba Timur?	Merumuskan strategi pemberdayaan perempuan yang sesuai dengan karakteristik kampung adat di Sumba Timur.		
Tahun Kedua			
1. Bagaimana eksisting pengelolaan kampung adat melalui pemberdayaan Perempuan di Sumba Timur?	Kajian pengelolaan pada 14 desa wisata yang terdapat di Sumba Timur, yakni; Desa Praimedita, Desa Watuhadang, Desa Rindi, Desa Lajangi, Desa Kaliuda, Desa Kadambul, Desa Prailu, Desa Mondu, Desa Matawai, Desa Lambarapu, Desa Malumbi, Desa Prambotanjara, Desa Tandulajangga, dan Desa Tarimbang. Kajian mencakup beberapa aspek, antara lain; sumber daya (manusia, alam, sosial, ekonomi, budaya, dsb), kelembagaan, pentahelix, global warming dan climate change, dan kebijakan politik.	1. Dokumen kondisi eksisting pengelolaan 8 kampung adat dan 6 desa wisata di Kabupaten Sumba Timur 2. Dokumen model pengelolaan 14 desa wisata yang terbagi dalam 8 kampung adat, 3 desa wisata berbasis alam, dan 3 desa wisata berbasis Bahari. 3. Publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks scopus Q1, Journal of Heritage Tourism	1. Terwujud model pengelolaan desa wisata yang integrated, berkelanjutan, dan berketahanan. 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengelolaan desa wisata yang ideal 3. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.
2. Bagaimana sinergitas pengelolaan kampung adat dengan desa wisata lainnya di Sumba Timur?	Kajian pengelolaan 8 kampung adat disinergikan dengan 6 desa wisata lainnya.		
3. Bagaimana model pengelolaan kampung adat melalui pemberdayaan perempuan yang ideal di Sumba Timur?	Menyusun model pengelolaan kampung adat yang terintegrasi dengan desa wisata lain. Kajian ini menghasilkan model pengelolaan desa wisata yang integrated, berkelanjutan, dan berketahanan dengan mengedepankan partisipatif aktif dari Perempuan guna mendorong peningkatan perekonomian keluarga.		

Gambar 20. Hasil Penelitian yang Diharapkan]

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian dan disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TAHAP PERSIAPAN													
1	Rapat persiapan penelitian, mengurus perijinan	■	■										
2	Membuat proposal penelitian			■	■								
TAHAP PENGUMPULAN DATA													
3	Rapat koordinasi persiapan pengumpulan data					■							
4	Menyusun instrumen penelitian					■							
5	Pengumpulan data sekunder					■	■	■	■				
6	Pengumpulan data primer pada 8 kampung adat; Watuhadang; Rindi; Kaliuda; Prailiu; Mondu; Matawai; Malumbi; Lambanapu					■							
7	FGD pengumpulan data di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur					■							
8	Rapat koordinasi hasil pengumpulan data					■							
TAHAP ANALISIS DATA													
9	Rapat analisa data kualitatif						■						
10	Rapat analisa data kuantitatif						■						
11	Rapat menyusun interpretasi hasil analisis data						■	■					
TAHAP PELAPORAN HASIL PENELITIAN DAN LUARAN WAJIB													
12	Rapat pembuatan artikel internasional							■					
13	Proses submit artikel ke Jurnal scopus Q1: Journal of Heritage Tourism							■					
14	Proses revisi artikel internasional								■	■	■	■	■
15	Rapat penyusunan laporan kemajuan							■					
16	Monev								■				
17	Rapat penyusunan laporan akhir								■	■	■	■	■
18	Rapat finalisasi penyusunan laporan akhir											■	■

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TAHAP PERSIAPAN													
1	Rapat persiapan penelitian, mengurus perijinan	■	■										
2	Membuat proposal penelitian			■	■								
TAHAP PENGUMPULAN DATA													
3	Rapat koordinasi persiapan pengumpulan data					■							
4	Menyusun instrumen penelitian					■							
5	Pengumpulan data sekunder					■	■	■	■	■			

- [7] Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022.
- [8] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-204
- [9] Wawoa, M., Teteleptaa, J.M.S., Ayala, F.M., Mamesaha, J.A.B., Rahmana., & Hehakaya, T.B. (2025). The Participation Level of The Local Community Towards Community-Based Tourism Development in Sopapei Tourism Destination, Ambon, Indonesia. *Media Konservasi*, 30 (1) 96-105. DOI: [10.29244/medkon.30.1.96](https://doi.org/10.29244/medkon.30.1.96)
- [10] Idris, I., Herdiani, A., & Adi, K.R. (2023). Change and Continuity in Southeast Asia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 800. *Proceeding of the 3rd International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE)*. DOI: https://doi.org/10.2991/978-2-38476-168-5_2
- [11] Prihadi, D.J., Zhang, G., Lahbar, G.M., & Pasaribu, B. (2024). Integration of Community-Based Tourism (CBT) Index and Biophysical Assessment for Sustainable Ecotourism Mangrove: A Case Study of Karangsang, Indonesia. *Sustainability*, 16, 2806. <https://doi.org/10.3390/su16072806>
- [12] Miastra, I.W., Murni, N.G.N.S., & Budarma, I.K. (2024). Sustainable Community Based Tourism Development in Guwang, Gianyar Regency. *International Journal of Social Science Research and Review*. <http://dx.doi.org/10.47814/ijssrr.v7i12.2344>.
- [13] Pribudi, A & Supardal. (2024). Community Resilience in the Context of Tourism Village Development. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, Vol.3, No.12, pp. 5801–5822. DOI <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/view/12338/12517>
- [14] Yasir, Y., Firzal, Y., Sulistyani, A., & Yesicha, C. (2021). Penta Helix Communication Model Through Community Based Tourism (Cbt) For Tourism Village Development In Koto Sentajo, Riau, Indonesia. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 37(3), 851–860. DOI: <https://doi.org/10.30892/gtg.37316-718>
- [15] Putri, V.O & Pratiwi, W.D. (2021). Heritage Tourism Development Strategy in Sekanak Market Area of Palembang City. *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, Vol. 19, No. 01, April 2021, pp. 30-43. DOI: <https://doi.org/10.5614/ajht.2021.19.1.03>
- [16] Rahmawati, R., Pratidina, G., Mulyono, I.E., Rusliandy., Heryati, A., Hernawan, D., & Subagdja, O. (2020). Cultural Tourism Development Model for Local Community Livelihoods. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 10, pp. 1534-1548. URL: <http://repository.unida.ac.id/id/eprint/1480>
- [17] Arumugam, A., Nakkeeran, S., & Subramaniam, R. (2023). Exploring the Factors Influencing Heritage Tourism Development: A Model Development. *Sustainability*, 15, 11986. DOI: <https://doi.org/10.3390/su151511986>
- [18] Manolescu, I.T & Mioara Mihăilă, M. (2015). Projects In Heritage Tourism Development – An Integrative Approach. URL: <https://www.researchgate.net/publication/336253547>
- [19] Absari, T.D., Djunaidy, A., & Susanto, T.D. (2023). A Systematic Review of Indonesia's Heritage Tourism in Perspective of Smart Tourism Conceptual Model. *INTENSIF*, Vol.7 No. pp. 134-145. DOI: <https://doi.org/10.29407/intensif.v7i1.18889>
- [20] Khodadadi, M., Pezeshki, F., & O'Donnell, H (2021): Small but perfectly (in)formed? Sustainable development of small heritage sites in Iran. *Journal of Heritage Tourism*. <https://doi.org/10.1080/1743873X.2021.1933992>
- [21] O'Halloran, R.M. (2020): Values in Heritage management: emerging approaches and research directions. *Journal of Heritage Tourism*. DOI: <https://doi.org/10.1080/1743873X.2020.1723887>
- [22] Afiifa, P.N.A. & Nugroho, M.S. (2022). Peran Masyarakat Dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan: Studi Di Kampung Adat Prailiu Kabupaten Sumba Timur. *Juwita*, Vol 1, No 1, pp. 1-12. DOI: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/juwita>
- [23] Malelak, M.L., Taimenas, E.D., & Manafe, P.J.C. (2020). Empowering Women In Community Based Tourism Development In Oben Village, Nekamese District. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, vol. 544 *Proceedings of the International Conference on Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*. DOI: [10.2991/assehr.k.210424.012](https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.012)

- [24] El-Manhaly, S & Taha, S. (2024). The Effect of Community-Based Tourism on Woman Empowerment to Achieve Sustainable Development: *The Case of Nuba. International Journal of Tourism and Hospitality Studies (IJTHS)*, Vol. 6 No.2, pp. 87-107. URL: https://journals.ekb.eg/article_347636_c23d73a8f5434225a66f2ab05c99f72a.pdf
- [25] Anshori (2009). Hermeneutik Sebagai Teori dan Metode. *Sawerigading*, Vol.15, No.2. 197-192. URL: <https://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/54/54>
- [26] Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. Architecture Department, Faculty of Engineering. *Jurnal ComTech* Vol. 5, No.2.pp. 1110-1118. DOI: <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- [27] Alfansyur, A. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, pp. 146-156. URL:<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>
- [28] Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [29] Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [30] David, Fred R & David, Forest R. (2017). *Strategic Management concepts and cases A Competitive Advantage Approach. Sixtenth Edition*. England. Pearson Education Limited.
- [31] Afifa, P.N.A & M. Setyo Nugroho, M.S. (2022). Peran Masyarakat dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan: Studi di Kampung Adat Prailiu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pariwisata Nusantara (Juwita)*, Vol 1, No 1, pp. 1-12.
- [32] Mc Call, C.H & Mearns, K.R. (2021). Empowering Women Through Community-Based Tourism In The Western Cape, South Africa. *Tourism Review International*, Vol. 25, pp. 157–171. DOI: <https://doi.org/10.3727/154427221X16098837279967>
- [33] Irawan, N., & Nara, V. (2020). Managing women empowerment through participation in sustainable tourism development in Kampong Phluk, Siem Reap, Cambodia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 4, No. 2.
- [34] Idris,I., Herdiani, A., & Adi, K.R. (2023). Change and Continuity in Southeast Asia. Advances in Social Science, Education and Humanities Research 800. *Proceeding of the 3rd International Conference on Social Knowledge Sciencesand Education (ICSKSE)*. DOI: https://doi.org/10.2991/978-2-38476-168-5_2
- [35] Vukovic, D. B., Petrovic, M., Maiti, M., & Vujko, A. (2023). Tourism development, entrepreneurship and women's empowerment—Focus on Serbian countryside. *Journal of Tourism Futures*, Vol. 9, No .3, Pp. 417-437.
- [36] Jiang, Y., Zhu, L., Goulão, F.L., Li, L., Su, L., Chen, L., & Li, A. (2024). The bamboo weaving training as a strategy for women’s empowerment toward sustainability in rural revitalization: Practices, challenges and perspectives. *Women’s Stud. Int. Forum* 2024, 106, 102975. [CrossRef]
- [37] Sopar, S.,Mursyidin,M., Maifizar,A., Yulianda,R., & Yana,R.H. (2023) “Partisipasi Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat di Objek Wisata Pulau Banyak Aceh Singkil,” *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, vol. 4, no. 1, doi:10.22373/jsai.v4i1.2570.
- [38] El-Manhaly, S & Taha, S. (2024). The Effect of Community-Based Tourism on Woman Empowerment to Achieve Sustainable Development: *The Case of Nuba. International Journal of Tourism and Hospitality Studies (IJTHS)*, Vol. 6 No.2, pp. 87-107. URL: https://journals.ekb.eg/article_347636_c23d73a8f5434225a66f2ab05c99f72a.pdf
- [39] Sayd, A. I., & Benu, Y. S. I. P. (2021, April). Development of Village Women Empowerment Model to Increase Income and Support the Regional Tourism Sector Through Community-Based Education. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)* (pp. 406-410). Atlantis Press.
- [40] Rachmawatia, E., Fountainb, J., & Mackayb, M. (2021) Factors Influencing Economic Empowerment in Tourism Development. *Econ. Financ. Indones*, 67, 223–234. [CrossRef]
- [41] Borović, S., Stojanović, K., & Cvijanović, D. (2022). The Future of Rural Tourism in The Republic of Serbia. *Econ. Agric*, 69, 925–938. [CrossRef]
- [42] Rahmawati, A & Darwis, R.S. (2023). Pemberdayaan Perempuan Di Sektor Pariwisata Dalam Perspektif Ekofeminisme. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, Vol. 22, pp. 103-115.

- [43] Wardhani, A. A., & Susilowati, I. (2021). Four Dimensions of Women's Empowerment in Tourism: Case Study of Indrayanti Beach, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2), 170-184. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/10745>
- [44] Wirdawati, A., Wardi, Y., & Susanti, R. (2024). Partisipasi Perempuan Dalam Kemajuan Desa Wisata. *Jurnal Altasia*, Vol. 6, No. 1, Pp. 84-94
- [45] Kayani, N.F., Al Ammari, M.O., & Sadiq, M. (2021). GRAMEEN Bank Promoting Women Employment under Social Entrepreneurship Model in Bangladesh. *Acad. Strateg. Manag. J*, 20, 1–8. Available online: <https://www.abacademies.org/articles/grameen-bank-promoting-women-employment-under-social-entrepreneurship-model-in-bangladesh.pdf> (accessed on 17 October 2024).
- [46] Chowdhury, T.A & Somani, S. (2020). Performance evaluation and impact of grameen bank on social development and women empowerment in Bangladesh. *Int. J. Soc. Adm. Sci*, 5, 54–73. [CrossRef]
- [47] Vujko, A., Karabašević, D., Cvijanović, D., Vukotić, S., Mirc'etić, V., & Brzaković, P.. (2024). Women's Empowerment in Rural Tourism as Key to Sustainable Communities' Transformation. *Sustainability*, 16, 10412. <https://doi.org/10.3390/su162310412>
- [48] Badal, B.P. (2021). Cultural Tourism: A Review of Karnali. *Res. Nepal J. Dev. Stud. (RNJDS)*, 4, 40–55. [CrossRef]
- [49] Jie, H., Zaman, S., uz Zaman, Q., Hameed Shah, A., & Lou, J. (2023). A pathway to a sustainable future: Investigating the contribution of technological innovations, clean energy, and Women's empowerment in mitigating global environmental challenges. *J. Clean. Prod.* 421, 138499. [CrossRef]
- [50] Sunkad, G. (2023). Social Empowerment. *Scholastic: Journal of Natural and Medical Education*, Vol. 2, No. 1, Pp. 12-16. https://univerpubl.com/index.php/sc_holastic/article/view/141
- [51] Boley, B.B., Ayscue, E., Maruyama, N., & Woosnam, K.M. (2017). Gender and empowerment: Assessing discrepancies using the resident empowerment through tourism scale. *J. Sustain. Tour*, 25, 113–129. [CrossRef]
- [52] Malelak, M.L., Taimenas, E.D., & Manafe, P.J.C. (2020). Empowering Women In Community Based Tourism Development In Oben Village, Nekamese District. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, vol. 544 Proceedings of the International Conference on Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020). DOI: [10.2991/assehr.k.210424.012](https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.012)
- [53] Ghimire, R.P., Devkota, N., Maraseni, T., Khanal, G., Deuja, J., & Khadka, U. (2024). Does joint land ownership empower rural women socio-economically? Evidence from Eastern Nepal. *Land Use Policy*, 138, 107052. [CrossRef]
- [54] Azamat, O., Fayzullok, S., & Nilufar, A. (2023). The Impact of Entrepreneurship on Poverty Reduction. *Prof. Bus. Rev.* 8, e01012. [CrossRef]
- [55] Pécot, M., Ricaurte-Quijano, C., Khoo, C., Vázquez, M.A., Barahona-Canales, D., Yang, E.C., & Tan, R. (2024). From empowering women to being empowered by women: A gendered social innovation framework for tourism-led development initiatives. *Tour. Manag.* 102, 104883. [CrossRef]
- [56] Irandu, M.E & Shah, P. (2014). The Role of Ecotourism in Promoting Women Empowerment and Community Development: Some Reflections from Kenya. *J. Tour. Hosp. Manag.* 2, 245–259. [CrossRef]
- [57] Miles, M.B. & Huberman, A.M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- [58] Abdillah, W & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS). Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset]
- [59] Putri & Pratiwi. (2021). Heritage Tourism Development Strategy in Sekanak Market Area of Palembang City. *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, Vol. 19, No. 01, pp. 30-43.
- [60] Rahmawati, R., Pradidina, G., Mulyono, I.E., Rusliandy, Heryati, A., Hernawan, D., & Subagdja, O. (2020). Cultural Tourism Development Model for Local Community Livelihoods. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 10, Pp. 1534-1548
- [61] Kapera, I. (2018). Sustainable tourism development efforts by local governments in Poland. *Sustainable Cities and Society*, 40, 581–588. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2018.05.001>

- [62] Hughes, M., & Carlsen, J. (2010). The business of cultural heritage tourism: Critical success factors. *Journal of Heritage Tourism*, 5(1), 17–32. <https://doi.org/10.1080/17438730903469805>
- [63] Butler, G., Szili, G., & Huang, H (2021): Cultural heritage tourism development in Panyu District, Guangzhou: community perspectives on pride and preservation, and concerns for the future, *Journal of Heritage Tourism*, DOI: 10.1080/1743873X.2021.1881524 To link to this article: <https://doi.org/10.1080/1743873X.2021.1881524>]



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

JLN. JEND. SOEHARTO NO. TELP 0387- 2560004

WAINGAPU

Waingapu, 21 Maret 2025

SURAT PERNYATAAN MITRA CALON PENGGUNA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pimpinan Institusi Mitra : Ir. Ida Bagus Putu Punia
Nama Institusi/Perusahaan /UKM Mitra : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Alamat Kantor : Hambala, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Kepala Dinas
Alamat surel : disparbudkabsumbatimur@gmail.com

Bersepakat untuk bermitra dengan:

Nama Ketua Peneliti : Dr. Ani Wijayanti, M.M., CHE
Institusi : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Skema/Program Penelitian : Penelitian Fundamental
Judul Penelitian : Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas Sumba Timur, NTT
Tahun Pengusulan : 2025

Bersama ini menyatakan bersedia bekerjasama dalam penelitian untuk penciptaan produk **Model Pengelolaan Kampung Adat melalui Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pariwisata Prioritas Sumba Timur, NTT** yang kami butuhkan untuk **peningkatan kapasitas SDM terkhusus perempuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sumba Timur, NTT** dengan spesifikasi produk / teknologi yang akan dikembangkan kami nilai memenuhi kelayakan pasar.

Dalam rangka mendukung penciptaan produk tersebut, institusi kami bersedia menyediakan dukungan berupa data atau informasi dan fasilitas FGD, dan menugaskan:

Nama : Yudi Umbu T.T Rawambaku, S.E
Kedudukan dalam : Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
Institusi/Perusahaan/UKM :
Bidang keahlian : Kepariwisata

sebagai anggota peneliti yang berasal dari institusi yang kami pimpin.

Demikian surat pernyataan kemitraan penelitian ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.



PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
04/04/2025 22:53	09/04/2025 09:03	AGUS JUNAIDI	Ketua LPPM Universitas Bina Sarana Informatika	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

Komentar: Kesesuaian Isi Per Bagian sudah sesuai, Jumlah Kata Per Bagian sudah sesuai, Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka sudah sesuai.
